



**TEKNIK RETORIKA USTAZ ABDUL SOMAD DALAM NASIHAT  
PERNIKAHAN DI *YOUTUBE***

## **SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

**Oleh:**

**SRI WAHYUNI  
NPM. 156210084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**

## SKRIPSI

### TEKNIK RETORIKA USTAZ ABDUL SOMAD DALAM NASIHAT PERNIKAHAN DI YOUTUBE

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : SRI WAHYUNI  
Npm : 156210084  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal : 20 Mei 2019

Pembimbing

Anggota Tim

Dr. Suprivadi, M.Pd  
NIDN 1007066401

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd  
NIDN 1018088901

Sri Rahayu S.Pd., M.Pd  
NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 20 Mei 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, M.Si  
NIDN 0007107005

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

TEKNIK RETORIKA USTAZ ABDUL SOMAD DALAM NASIHAT PERNIKAHAN DI  
YOUTUBE

Dipersiapkan Oleh

Nama : SRI WAHYUNI

Npm : 156210084

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing

Drs. Suprivadi, M.Pd

NIDN 1007066401

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Mohammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 20 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, M.Si

NIDN 0007107005

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Sri Wahyuni

NPM : 156210084

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing : Drs. Supriyadi, M.Pd

Judul Skripsi : Teknik Retorika Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat  
Pernikahan di *Youtube*

NO	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	04 Desember 2018	Acc Judul Proposal	
2	10 Desember 2018	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Anggapan dasar	
3	14 Desember 2018	Perbaikan: 1. Cover 2. Ruang Lingkup 3. Teori	
4	21 Desember 2018	Perbaikan: 1. EYD 2. Penelitian Relevan 3. Daftar Pustaka	
5	29 Desember 2018	Acc untuk diseminarkan	

6	29 Januari 2019	Seminar Proposal	
7	6 Februari 2019	Revisi Proposal	
8	15 Maret 2019	Perbaikan: 1. EYD 2. Deskripsi Data	
9	16 Maret 2019	Perbaikan: 1. Daftar Isi 2. Abstrak 3. Analisis Data	
10	21 Maret 2019	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, Maret 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Sri Amnah, M.Si  
 NIDN 0007107005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NPM : 156210084

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



Sri Wahyuni



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Sri Wahyuni
NIM	:	15 621 0084
Hari Tanggal Seminar	:	Selasa/ 29 Januari 2019
Pembimbing Utama	:	Drs. Supriyadi, M.Pd.
<b>Judul Proposal Penelitian</b>		
TEKNIK RETORIKA YANG DIGUNAKAN USTADZ ABDUL SOMAD DALAM NASEHAT PERNIKAHAN DI <i>YOUTUBE</i>		
<b>REKOMENDASI HASIL SEMINAR</b>		
1. Judul yang diterima	:	Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
TEKNIK RETORIKA USTADZ ABDUL SOMAD DALAM NASEHAT PERNIKAHAN DI <i>YOUTUBE</i>		
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian ( jika ada )	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

## Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Drs. Supriyadi, M.Pd.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Alber, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2.
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 1018088901

Pekanbaru, ..... 2019

Diketahui/ Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sri Ammah, S.Pd., M.Si**  
NPK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**NOMOR : 175 /FKIP-UIR/Kpts/2019**

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.  
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :  
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.  
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.  
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.  
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.  
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.  
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1	Drs. Supriyadi, M.Pd	Penata III-c/Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: Sri Wahyuni
NIM	: 15 621 0084
Program Study	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Teknik Retorika Ustadz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan Di Youtube

- Kutipan** : 2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.  
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal  
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Pekanbaru  
Tanggal : 08 Februari 2019

Dekan.

**Drs. Alzaber., M.Si**

NIP.19591204 198610 1001

Sertifikasi.11110100600810

**Tembusan disampaikan kepada :**

- 1.Yth.Rektor UIR Pekanbaru
- 2.Yth.Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
- 3.Yth.Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
- 4.Pertinggal..







# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 08 Februari 2019

Nomor : 571 /E-UJR/27-Fk/2019  
Hal : *Izin riset*

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau  
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di –  
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Sri Wahyuni  
Nomor Pokok Mhs : 15 621 0084  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Teknik Retorika Usta z Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan Di Youtube*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekam

**Drs. Alzaber, M.Si**

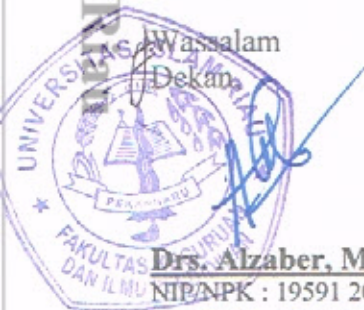
NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumentasi dan Informasi Perpustakaan





# YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: info@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Nomor : 0689 /E-UIR/27-2019  
Lamp. : -  
Hal : IZIN PENELITIAN

Pekanbaru, 20 Februari 2019 M  
15 Jumadil Akhir 1440 H

Kepada : Yth. Sdri. SRI WAHYUNI,  
MAHASISWA PRODI. BAHASA INDONESIA,  
FKIP – UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Di  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara berada dalam keadaan sehat dan sukses selalu, aamiin.

Memperhatikan surat Saudara tanggal 14 Februari 2019, tentang Permohonan Izin Penelitian di Universitas Islam Riau, maka bersama ini disampaikan pada prinsipnya dapat kami setuju dan izinkan, dengan ketentuan Saudara dapat mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Rektor,

**Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L.**  
NIP. 19631128 199403 1 001

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tembusan :  
1. Sdr. Dekan FKIP UIR.  
2. Peringgal

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : SPI WAHYUNI  
NPM/NIM : 1562 10084  
Lembaga Pendidikan : UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Lembaga Penelitian : PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Alamat : JL. KAHARUDDIN MASUTION NO. 113 PEKANBARU RIAU  
No. Handphone : 0853 - 9358 - 7817

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mematuhi dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan penertiban rekomendasi Riset/Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11... FEBRUARI.....2019

Yang membuat pernyataan,

  
(           SPI WAHYUNI           )

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah arsip Misk



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpptsp@riau.go.id](mailto:dpmpptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/18415  
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Pengambilan Data dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 175/E-UIR/27-FK/2019 Tanggal 8 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>SRI WAHYUNI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 156210084   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | JL SENGON RAYA UJUNG BLOK D NO 16   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>TEKNIK RETORIKA USTA Z ABDUL SOMAD DALAM NASIHAT PERNIKAHAN DI YOUTUBE</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DIMAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Miltik :

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- ④ 4. Yang Bersangkutan



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 20 bulan Mei tahun 2019, Nomor : 1236 /Kpts/2019, maka pada hari Senin Tanggal 20 bulan Mei tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

1. Nama	: Sri Wahyuni
2. Nomor Pokok Mhs	: 15 621 0084
3. Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Judul Skripsi	: TEKNIK RETORIKA USTAZ ABDUL SOMAD DALAM NASIHAT PERNIKAHAN DI YOUTUBE
5. Tanggal Ujian	: Senin/ 20 Mei 2019
6. Tempat Ujian	: FKIP UIR
7. Nilai Ujian Skripsi	: 73,57 (B)
8. Prediket Kelulusan	: Sangat Memuaskan
Keterangan Lain	: Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

( Drs. Supriyadi, M.Pd. )

Dosen Penguji :

1. Drs. Supriyadi, M.Pd.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
3. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Bekasari, 20 Mei 2019



Dgs. Alzaber, M.Si

19591204.19891001

NIDN : 0004125903

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : SRI WAHYUNI  
 Tempat/Tgl.Lahir : SUNGAI TOHOR / 19 Juli 1997  
 NPM : 156210084  
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	C+	2.33	3	6.99
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	A-	3.67	2	7.34
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	B-	2.67	2	5.34
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B	3	2	6
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	B	3	2	6
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	C+	2.33	2	4.66
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	B-	2.67	2	5.34
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY***</i>	A	4	2	8
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	B	3	2	6
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURTICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	B	3	2	6
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	C	2	2	4
BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	C+	2.33	2	4.66
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	A	4	2	8
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)</i>	A-	3.67	2	7.34

BI32023	APRESIASI DRAHA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	A	4	2	8
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	B	3	2	6
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	B	3	3	9
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A	4	2	8
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR`AN AND HADIST)</i>	A	4	2	8
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	B	3	2	6
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B	3	2	6
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	B	3	2	6
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	B+	3.33	3	9.99
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	A	4	2	8
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B+	3.33	3	9.99
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A	4	2	8
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	B	3	2	6
BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	C+	2.33	3	6.99
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	A-	3.67	3	11.01
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM &amp; DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	A	4	3	12
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	A	4	2	8

BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A	4	2	8
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESARCH</i>	A-	3.67	3	11.01
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	B+	3.33	2	6.66
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	B-	2.67	2	5.34
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	A	4	2	8
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B+	3.33	3	9.99
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A	4	3	12
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B	3	6	18
		Jumlah		151	514.68
		IPK		3.41	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Pekanbaru, 08 Juli 2019

Akmal Yendi, S.Kom, M.Kom



## ABSTRAK

### Sri Wahyuni. 2019. *Skripsi*. Teknik Retorika Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube*.

---

Penelitian ini berjudul “Teknik Retorika Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube*”. Penelitian ini dilatarbelakangi karena dakwah merupakan salah satu aspek berbicara. Alasan penulis tertarik memilih judul penelitian tersebut karena ustaz Abdul Somad senantiasa tampil berceramah dengan kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti serta isi ceramah yang praktis dengan gaya dakwah yang santai dan mudah dicerna oleh para pendengar. Masalah penelitian: (1) Bagaimana teknik retorika berbentuk *pathos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube*? (2) Bagaimana teknik retorika berbentuk *logos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube*? (3) Bagaimana teknik retorika berbentuk *etos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube*?. Bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan teknik *pathos*, *logos*, dan *etos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube*. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah dakwah Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan yang diunduh dari *youtube* pada bulan November 2018. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Aristoteles dalam Rakhmat (2002), Suhandang (2009), Keraf ((2007), dan Abidin (2013). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Hasil penelitian tentang teknik retorika Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan ditemukan adanya teknik sebanyak 91 data diantaranya teknik (1) *pathos* berupa perasaan 11 data, Emosi 9 data, Harapan 25 data, Kebencian 10 data, Kasih sayang 12 data, (2) *Logos* berupa Entimem 13 data dan Contoh 11 data yang digunakan Ustaz Abdul Somad. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik retorika yang digunakan oleh Ustaz Abdul Somad lebih dominan menggunakan teknik retorika *pathos* berupa harapan untuk memengaruhi pendengar agar bersemangat menjalankan aktivitas terutama dalam menggapai tujuan hidup sedangkan teknik retorika *logos* secara keseluruhan Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi entimem dan contoh. Namun yang paling dominan digunakan adalah entimem. Strategi entimem digunakan sebagai pembentuk logika atau kerangka berpikir. Selain itu Ustaz Abdul Somad, juga memberikan contoh-contoh kepada pendengar, agar pendengar lebih yakin dengan dakwah yang disampaikannya. Sedangkan teknik *etos* Ustaz Abdul Somad selalu berpakaian rapi sehingga pendengar yang melihat akan merasa nyaman.

**Kata Kunci:** Retorika, Pathos, Logos, Etos, Ustaz Abdul Somad

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Teknik Retorika Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube*. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah yang tidak bermoral kealam yang bermoral seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik mungkin menuangkan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

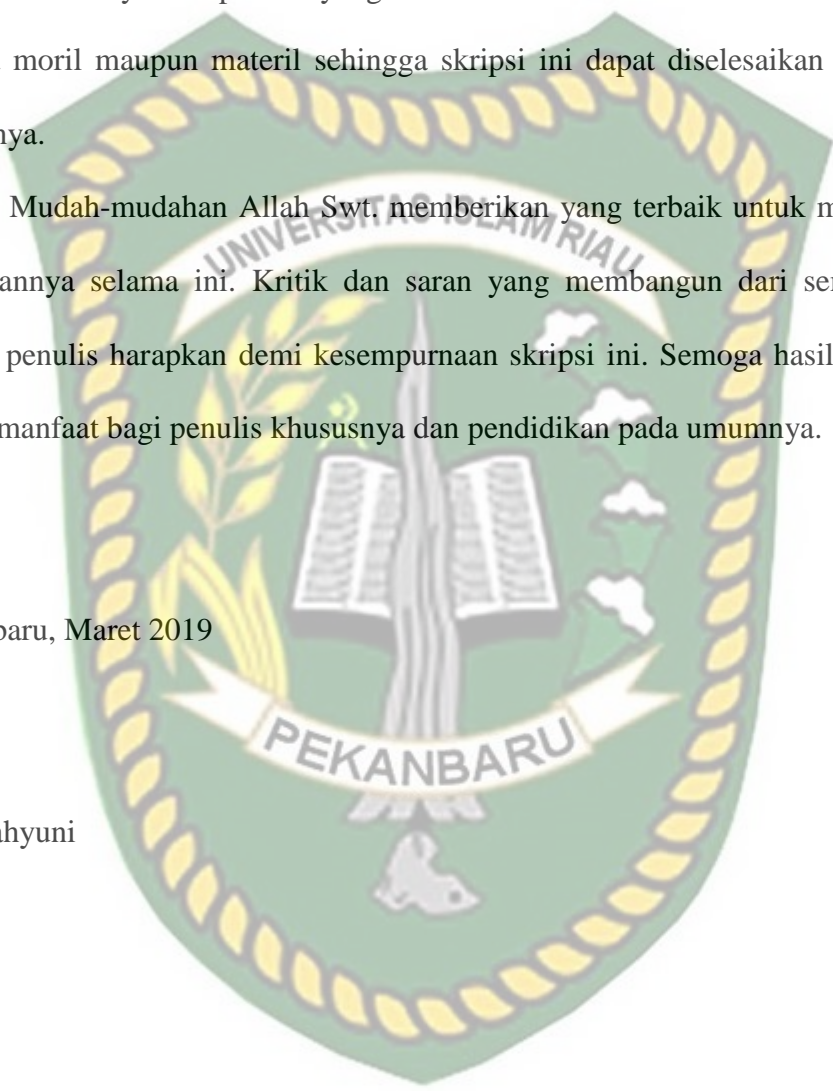
1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Pogram Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah menyetujui judul skripsi yang penulis ajukan;
3. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini;
4. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama beberapa tahun ini;
5. Orang tua penulis, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dan selalu mendoakan penulis setiap waktu, dan

6. seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa seluruh pihak yang juga tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan masukan dan bantuan baik berupa moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Mudah-mudahan Allah Swt. memberikan yang terbaik untuk mereka atas kebaikannya selama ini. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Maret 2019

Sri Wahyuni



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>4</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>5</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>1i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>7</b>
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah</i> .....	7
1.1.1 Latar Belakang .....	7
1.1.2 Masalah Penelitian .....	20
<i>1.2 Tujuan Penelitian</i> .....	20
<i>1.3 Ruang Lingkup Penelitian</i> .....	20
1.3.1 Pembatasan Masalah .....	21
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	21
<i>1.4 Anggapan Dasar dan Teori</i> .....	22
1.4.1 Anggapan Dasar .....	22
1.4.2 Teori .....	23
1.4.2.1 Hakikat Retorika .....	23
1.4.2.2 Berbicara .....	25
1.4.2.3 Dakwah .....	26
1.4.2.4 Teknik-Teknik Retorika .....	27
<i>1.5 Penentuan Sumber Data</i> .....	34
1.5.1 Sumber Data.....	34
1.5.2 Data .....	35
<i>1.6 Metodologi penelitian</i> .....	35

1.6.1 Metode Penelitian.....	35
1.6.2 Pendekatan Penelitian .....	36
1.6.3 Jenis Penelitian.....	36
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	36
1.8 Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA .....</b>	<b>40</b>
2.1 Deskripsi Data .....	40
2.2 Analisis Data.....	74
2.3 Interpretasi Data.....	132
<b>BAB III SIMPULAN .....</b>	<b>135</b>
<b>BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....</b>	<b>138</b>
4.1 Hambatan.....	138
4.2 Saran .....	138
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>140</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>142</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
01 Tabel <i>Perasaan</i> Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan.....	41
02 Tabel <i>Emosi</i> Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan .....	42
03 Tabel <i>Harapan</i> Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan.....	43
04 Tabel <i>Kebencian</i> Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan .....	44
05 Tabel <i>Kasih Sayang</i> Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan .....	45
06 Tabel <i>Entimem</i> Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan.....	46
07 Tabel <i>Contoh</i> Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan .....	46
01 Tabel <i>Perasaan</i> Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan.....	48
02 Tabel <i>Emosi</i> Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan .....	49
03 Tabel <i>Harapan</i> Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan.....	50
04 Tabel <i>Kebencian</i> Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan .....	51
05 Tabel <i>Kasih Sayang</i> Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan .....	53
06 Tabel <i>Entimem</i> Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan.....	54
07 Tabel <i>Contoh</i> Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan .....	55
01 Tabel <i>Perasaan</i> Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan.....	57
02 Tabel <i>Emosi</i> Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan .....	58
03 Tabel <i>Harapan</i> Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan.....	59
04 Tabel <i>Kebencian</i> Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan .....	61
05 Tabel <i>Kasih Sayang</i> Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan .....	62
06 Tabel <i>Entimem</i> Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan .....	63
07 Tabel <i>Contoh</i> Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan .....	64
01 Tabel <i>Perasaan</i> Data Video 04 Khutbah Nikah .....	67
02 Tabel <i>Emosi</i> Data Video 04 Khutbah Nikah.....	67
03 Tabel <i>Harapan</i> Data Video 04 Khutbah Nikah .....	68
04 Tabel <i>Kebencian</i> Data Video 04 Khutbah Nikah.....	70
05 Tabel <i>Kasih Sayang</i> Data Video 04 Khutbah Nikah.....	71
06 Tabel <i>Entimem</i> Data Video 04 Khutbah Nikah.....	72
07 Tabel <i>Contoh</i> Data Video 04 Khutbah Nikah .....	73

## BAB I PENDAHULUAN

### *1.1 Latar Belakang dan Masalah*

#### 1.1.1 Latar Belakang

Setiap manusia secara fitrah memiliki kemampuan berbahasa. Dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan perasaan dan pikirannya. Sejak lahir manusia tumbuh dalam buaian serta pelukan bahasa. Bahasa adalah proses berpikir yang tidak terlepas dari prinsip untuk apa bahasa itu digunakan. Jadi, tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat hidup sendiri. Menurut Kridalaksana (2011:24) “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri”.

Menurut Dardjowidjojo (2005:16) bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Senada dengan pendapat Dardjowidjojo, Chaer dan Agustina (2010:11) mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Berdasarkan definisi bahasa tersebut dapat dipahami bahwa tanpa bahasa manusia tidak akan dapat menjalin hubungan dengan baik karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling sempurna walaupun ada alat-alat komunikasi lainnya.

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga tindakannya yang pertama dan paling penting adalah tindakan sosial yaitu tindakan dan tempat saling bertukar

pengalaman, saling mengemukakan dan menerima pikiran, saling mengutarakan perasaan atau saling mengekspresikan, serta menyetujui sesuatu pendirian atau keyakinan. Semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa.

Fungsi bahasa yang paling mendasar untuk menamai atau menjuluki orang, objek, dan peristiwa. Fungsi bahasa antara lain sebagai berikut: (1) menyampaikan pesan, (2) memberikan informasi, (3) berpendapat, (4) berinteraksi. Dasar dan motif pertumbuhan bahasa itu dalam garis besarnya dapat berupa: untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial. Ada dua cara untuk melakukan komunikasi yaitu secara lisan dan tulis, untuk itu manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial sangat memerlukan bahasa sebagai wahana komunikasi secara lisan maupun secara tulisan.

Untuk menghubungkan sesama anggota masyarakat diperlukan komunikasi. Komunikasi mempersatukan para individu dalam kelompok-kelompok. Komunikasi dapat dipandang sebagai kombinasi perbuatan atau tindakan serangkaian unsur yang mengandung maksud dan tujuan. Carl I Hovland dalam Suhandang (2009:14) menjelaskan, “Komunikasi adalah proses di mana seseorang insan (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya berupa lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah perilaku insan lainnya (hadirin).



Manusia harus berinteraksi dengan kelompok sosialnya, banyak cara yang digunakan untuk berkomunikasi tetapi yang paling sempurna adalah bahasa. Komunikasi melalui bahasa memungkinkan tiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Sementara itu, Effendy (2013:9) mengatakan istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti *sama*. *Sama* di sini maksudnya adalah *sama makna*.

Komunikasi tidak akan sempurna bila ekspresi diri kita tidak diterima atau dipahami oleh orang lain. Dengan komunikasi kita dapat menyampaikan semua yang kita rasakan, pikirkan dan kita ketahui kepada orang-orang lain. Dengan komunikasi pula kita mempelajari dan mewarisi semua yang pernah dicapai oleh nenek-moyang kita. Teknik komunikasi menyangkut cara dan kemampuan seseorang dalam mengutarakan pendapat, pikiran, dan perasaan melalui ucapan kata-kata yang baik dan benar sesuai kaidah bahasa. Sehingga segala sesuatu yang dikatakan dapat dimengerti dengan baik dan sesuai tujuan.

Dengan demikian, komunikasi dapat berlangsung apabila ada kesamaan maksud antara komunikator dan komunikan. Oleh karena itu, setiap orang dituntut untuk bisa terampil berkomunikasi, apapun profesi dan latar belakang pendidikannya. Seseorang yang terampil berkomunikasi maka dengan mudah akan mampu menyampaikan ide dan gagasannya kepada orang lain. Dalam hal ini retorika memiliki peran yang sangat penting dalam setiap kegiatan berkomunikasi, khususnya aspek berbicara. Hornby dan Parnwell dalam Suhandang (2009:25) menjelaskan, “Retorika adalah seni menggunakan kata-kata secara mengesankan,

baik lisan maupun tulisan, atau berbicara dengan banyak orang dengan menggunakan pertunjukan dan rekaan”. Senada dengan pendapat Hornby dan Parnwell dalam Suhandang, Keraf (2006:1) mengatakan bahwa retorika adalah suatu istilah yang secara tradisional diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik.

Dakwah (islamiyah) adalah suatu proses usaha yang tidak pernah mengenal henti dan selesai. Secara etimologis, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti : panggilan, ajakan, dan seruan. Dakwah adalah komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah, adapun yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi.

Teknik retorika penting diterapkan dalam ceramah karena retorika bertujuan menerangkan kaidah-kaidah yang menjadi landasan dari tulisan bersifat prosa atau wacana lisan yang membentuk pidato, orasi ataupun ceramah untuk memengaruhi sikap dan perasaan orang. Dalam mengajarkan teknik retorika Cromwell dalam Abidin (2013:34) menyatakan bahwa dalam melaksanakan retorika harus mengulang hal-hal yang penting, harus menyesuaikan diri dengan sikap lawan, tidak menyinggung persoalan, harus membiarkan orang-orang menarik kesimpulan sendiri, harus menunggu reaksi.

Fungsi retorika dalam ceramah adalah membimbing penutur mengambil keputusan yang tepat, yaitu memahami masalah kejiwaan manusia pada umumnya dan kejiwaan orang-orang yang akan dan sedang dihadapi. Menemukan ulasan yang baik dan mempertahankan diri serta mempertahankan kebenaran dengan

alasan yang masuk akal. Oleh karena itu, tujuan retorika dalam sebuah ceramah adalah membina saling pengertian yang mengembangkan kerja sama untuk menumbuhkan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat melalui kegiatan bertutur.

Contohnya ketika berbicara di depan umum seseorang membutuhkan ilmu retorika untuk menunjang kualitas pembicaraannya dan meyakinkan pendengar akan kebenaran gagasan atau topik yang dibicarakan. Setiap ustaz atau penceramah pasti akan menggunakan teknik retorika karena ustaz bukan akan berusaha membuat variasi dan penyegaran dalam penyampaiannya sehingga ceramahnya menjadi menarik, enak didengar dan jamaah antusias untuk mendengarkan karena memang mudah dipahami.

Penulis mengambil objek ceramah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan sebagai bahan penelitian karena gaya, isi ceramah yang disampaikan langsung menyentuh hati pendengar. Adapun keistimewaan ceramah ustaz Abdul Somad menurut pengamatan penulis yaitu memiliki wawasan yang luas dan kepribadian Islam yang tangguh, sehingga pola pikir dan sikapnya bisa diteladani oleh kaum muslimin, baik yang terkait dengan ajaran Islam atau yang menjadi penunjang dalam pesan-pesan dakwahnya. Ada porsi seimbang antara bobot keilmuan dan ceramah yang disampaikan dengan gaya yang ditunjukkan serta mengindahkan kode etik atau kesopanan dengan ucapan dan tindakan yang dilakukan berdasarkan ilmu yang benar sesuai dengan ajaran Islam.

Contohnya dalam ceramah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan ide dakwahnya mampu menimbulkan perubahan karena sangat mendidik dan

memberikan nasihat yang baik-baik sesuai dengan ajaran Islam. Setiap ceramah beliau selalu menekankan kepada pendengar agar patuh dan taat kepada kedua orang tua, suami. Seorang suami harus bisa mendidik istri dan anak-anaknya dan seorang istri harus menajdi istri dan ibu yang baik buat keluarganya.

Adapun riwayat hidup Ustaz Abdul Somad, nama lengkapnya adalah Abdul Somad Batu bara, Lc.,D.E.S.A. Beliau akrab dikenal sebagai Ustaz Abdul Somad. Ia lahir di sebuah desa bernama Silo Lama di wilayah kabupaten Asahan, Sumatera Utara pada tanggal 18 Mei 1997. Diketahui ibu Abdul Somad bernama Hajjah Rohana. Ibunya merupakan keturunan dari Syekh Abdurrahman atau dikenal sebagai Syekh Silau Laut. Ia adalah ulama besar di kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara.

Dalam biografi Ustaz Abdul Somad, ia bersekolah di Madrasah Aliyah Nurul Falah di wilayah Indragiri Hulu dan tamat pada tahun 1996. Setelah menamatkan sekolahnya, Ustaz Abdul Somad kemudian melanjutkan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi. Ia kuliah di UIN SUSKA Riau. Di kampus ini, Ustaz Abdul Somad hanya mengenyam pendidikannya selama dua tahun saja, hingga tahun 1998. Ustaz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir setelah berhasil mendapatkan beasiswa dari pemerintah Mesir. Ia terpilih sebagai salah satu dari 100 penerima beasiswa dengan mengalahkan 900 pelamar lainnya. Di Universitas Al-Azhar, Mesir, Abdul Somad menyelesaikan kuliahnya dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan dan berhasil mendapatkan gelar Lc (License) yang merupakan gelar bagi lulusan pendidikan di kawasan timur tengah termasuk Mesir.

Ustaz Abdul Somad diketahui bekerja sebagai dosen bahasa arab dan tafsir hadist di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim dari tahun 2009. Selain itu beliau juga mengajar sebagai Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur, Riau. Ustaz Abdul Somad menikah pada usia 31 tahun di tahun 2008. Anak Ustaz Abdul Somad bernama Mesian Haziq Abdillah. Kini Ustaz Abdul Somad aktif dalam memberikan ceramah agama islam di berbagai pelosok di wilayah Indonesia. Dimulai dari memberikan dakwah agama melalui kanal Youtube nama Ustaz Abdul Somad semakin dikenal di masyarakat setelah video-video ceramahnya menjadi viral di internet.

Dari penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Teknik Retorika Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube*.” Alasan peneliti memilih penelitian ini karena peneliti tertarik pada ceramah yang disampaikan oleh Abdul Somad. Abdul Somad senantiasa tampil berceramah dengan kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti serta isi ceramah yang praktis dengan gaya dakwah yang santai dan mudah dicerna para pendengar. Ceramah yang disampaikan Abdul Somad sangat baik dan mampu menggugah jiwa pendengar, mengena dan menyentuh perasaan, karena mampu memberikan contoh.

Penelitian tentang retorika pernah diteliti oleh Nursamsilis mahasiswa Universitas Islam Riau pada tahun 2015 dengan judul “Teknik Retorika Pidato Soekarno di *Youtube*”. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana teknik retorika bentuk (1) *pathos*, (2) *logos*, (3) *ethos* yang digunakan Soekarno? Bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menyimpulkan teknik retorika

(1) *pathos* berupa Perasaan, Emosi, Harapan, Kasih sayang, (2) *logos* berupa Entimem dan Contoh, sedangkan *ethos* seseorang berpidato ini dituntut berpakaian rapi dan trampil. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan teori yang dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat, Gorys Keraf, Kustadi Suhandang, Gentari Anwar.

Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian perpustakaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa teknik retorika yang digunakan oleh Soekarno lebih dominan menggunakan teknik retorika *pathos* berupa kasih sayang, sedangkan teknik retorika *logos* yang lebih dominan digunakan Soekarno adalah contoh, pada teknik *ethos* Soekarno selalu berpakaian rapi sehingga pendengar yang melihat akan merasa nyaman. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Kedua, penelitian tentang retorika pernah diteliti oleh Puspita Sari pada tahun 2015, mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dengan judul “Teknik Retorika yang digunakan Ustaz Ahmad Al Habsyi dalam Acara *Assalamualaikum Ustaz* di RCTI. Masalah dalam penelitiannya yaitu bagaimanakah teknik *pathos* dan *logos* yang digunakan Ustaz Ahmad Al Habsyi dalam acara *Assalamualaikum Ustaz* di RCTI?. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan teknik *pathos* dan *logos* yang digunakan Ustaz Ahmad Al Habsyi dalam Acara *Assalamualaikum Ustaz* di RCTI. Teori yang digunakan adalah teori

Arsjad dan Mukti, Efendy, Suhandang, Aristoteles dalam Rakhmat, dan Abidin. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya bahwa teknik retorika yang digunakan Ustaz Ahmad Al Habsyi dalam dakwahnya di acara Assalamualaikum Ustaz yang berbentuk patos dan logos ditemukan 158 data atau 100%. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Ketiga, penelitian tentang retorika pernah diteliti oleh Sri Asih pada tahun 2016, mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dengan judul “Teknik Retorika dalam Acara Mario Teguh *Super Show* di stasiun televisi *MNCTV*”. Masalah dalam penelitiannya yaitu bagaimanakah teknik retorika berbentuk etos, patos, dan logos dalam Acara Mario teguh *Super Show* di stasiun televisi *MNCTV*?. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan teknik etos, patos, dan logos dalam Acara Mario Teguh *Super Show* di stasiun televisi *MNCTV*.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Aristoteles dalam Rakhmat (2011), Danarjati (2013), Suhandang (2009), Onong Uchjana Effendy (2003), dan Dewi Fitriana (2014). Hasil penelitian tentang teknik retorika dalam Acara Mario Teguh *Super Show* di stasiun televisi *MNCTV* yang berbentuk etos, patos, dan logos ditemukan 206 kata. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis

lakukan yaitu sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Keempat, penelitian tentang retorika pernah diteliti oleh Arthia Tarina pada tahun 2017, mahasiswi Universitas Islam dengan judul “Phatos dalam Ceramah Felix Siauw di *Youtube*”. Masalah dalam penelitian ini ialah bagaimanakah pathos perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang dalam ceramah Felix Siauw di *youtube*?. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan phatos (1) perasaan, (2) emosi, (3) harapan, (4) kebencian, (5) kasih sayang dalam ceramah Felix Siauw di *youtube*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Aristoteles dalam Rahmat (2014).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian perpustakaan. Hasil penelitian tentang phatos dalam Ceramah Felix Siauw di *Youtube* cenderung menggunakan pathos emosi dan harapan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Kelima, penelitian tentang retorika pernah diteliti oleh Dessi Rahmanita pada tahun 2017, mahasiswi Universitas Islam dengan judul “Pathos dalam Ceramah Syekh Ali Jaber di *Youtube*”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pathos perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang dalam Ceramah Syekh Ali Jaber di *Youtube*?. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan pathos



berbentuk perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Aristoteles dalam Rakhmat (2014), Suhandang (2009), Sujanto (2012), Laura A. King (2010), Hartono (2012) dan Abidin (2013). Hasil penelitian tentang pathos dalam Ceramah Syekh Ali Jaber di *Youtube* lebih dominan menggunakan sentuhan harapan. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Keenam, merupakan jurnal oleh Sri Marintan Marpaung dan dimuat dalam jurnal *Bahasa* Volume 2 Nomor 1, 2013, ISBN: 643-1052-1 Universitas Negeri Medan dengan judul “Unsur Retorika dalam Novel ‘Maestro’ Karya Alex Suhendra (Tinjauan Stilistika)”. Masalah dalam penelitiannya yaitu bagaimanakah unsur-unsur retorika dalam novel ‘Maestro’ Karya Alex Suhendra?. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengetahui unsur-unsur retorika berupa penyiasatan dan pencitraan dengan tinjauan stilistika pada novel ‘Maestro’ Karya Alex Suhendra.

Teori yang digunakan yaitu Aminuddin, Keraf, Tarigan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa di dalam novel ‘Maestro’ karya Alex Suhendra terdapat unsur-unsur retorika yaitu (1) bentuk permajasan, (2) bentuk penyiasatan, (3) bentuk-bentuk pencitraan. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan teori dan objek penelitian.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Isbandi Sutrisno dan Ida Wiendijarti dimuat dalam *jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 12 No 1, 2014, dengan judul “Kajian Retorika untuk Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato”. Masalah dalam penelitiannya yaitu bagaimana kajian retorika untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan berpidato? Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mengembangkan pengetahuan dan pengembangan dalam berpidato. Penerapan teori retorika Aristoteles dan Cinero dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi khususnya dalam pidato.

Hasilnya menunjukkan bahwa teori retorika dari Aristoteles dan Cinero menjadi rujukan di dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan berpidato. Simpulannya penerapan terhadap teori Aristoteles dan Cinero dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi khususnya dalam berpidato. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan teori dan objek penelitian.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Sukarno dimuat dalam *jurnal Humaniora* Volume 25 No. 2, 2013, dengan judul “Retorika Persuasi Sebagai Upaya Mempengaruhi Jamaah Pada Teks Khotbah Jumat”. Masalah dalam penelitiannya yaitu bagaimanakah retorika persuasi sebagai upaya mempengaruhi jamaah pada teks khotbah jumat? Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk mempengaruhi jamaah pada ritual khotbah jumat. Kalimat-kalimat yang mengandung unsur persuasif dianalisis guna mengidentifikasi teknik-teknik

persuasif yang digunakan khatib untuk mempengaruhi jamaah. Teori yang digunakannya yaitu Munandar (2011) dan Sunarto (1987).

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa retorika persuasi dalam khotbah Jumat diterapkan melalui berbagai teknik, seperti teknik persuasi langsung dan tidak langsung, penggunaan majas, acuan, cerita, analogi, dan teknik hubungan sebab akibat. Persamaan penelitian yang dilakukan Sukarno dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji masalah ceramah dalam teknik retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada teori dan segi objek yang diteliti.

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa penelitian tentang teknik retorika sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tetapi penelitian tentang teknik Abdul Somad dalam nasihat pernikahan yang penulis jadikan sebagai objek penelitian belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun kelebihan penelitian penulis dibandingkan penelitian yang lainnya adalah penulis menjelaskan lebih lanjut tentang pentingnya teknik retorika diterapkan dalam ceramah dan menjelaskan fungsi retorika dalam ceramah serta memberikan contohnya.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberi pengetahuan kepada pembaca mengenai teknik retorika dalam berbicara, sedangkan manfaat praktis pada umumnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### 1.1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana teknik retorika berbentuk *phatos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube*?
2. Bagaimana teknik retorika berbentuk *logos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube*?
3. Bagaimana teknik retorika berbentuk *etos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube*?

### 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan teknik *phatos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube*.
2. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan teknik *logos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube*.
3. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan teknik *etos* Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube*.

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Teknik Retorika Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube*” termasuk ke dalam ruang lingkup kajian keterampilan berbahasa aspek berbicara khususnya tentang retorika yang meliputi *phatos*, *logos*, dan *ethos*. Menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) ada tiga cara memengaruhi manusia, yakni (1) teknik etos meliputi pengetahuan

yang luas, kepribadian yang terpercaya, dan status yang terhormat; (2) teknik *phatos* dengan menyentuh hati khalayak berupa perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang mereka; dan (3) teknik *logos* berupa entimem dan contoh yang dijadikan sebagai bukti. Sedangkan menurut perkembangan teori baru yang dikemukakan oleh Keraf (2007:124) teknik retorika meliputi rasionalisasi, identifikasi, sugesti, koformitas, kompensasi, penggantian dan proyeksi. Tetapi dalam penelitian ini penulis tetap menggunakan teori yang dikemukakan oleh Aristoteles karena sampai sekarang pendapatnya masih banyak dikutip.

#### 1.3.1 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada teknik retorika menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) yaitu (1) teknik *phatos* yaitu perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang mereka, (2) teknik *logos* yakni entimem dan contoh, (3) teknik *etos* yakni penampilan ustaz Abdul Somad dalam menyampaikan dakwahnya.

#### 1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk mencegah dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan untuk memahami beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik adalah cara (kepandaian dsb) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni (Depdiknas, 2008:1422).

2. Retorika adalah suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, baik lisan maupun tertulis, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik (Keraf, 2006:1).
3. Teknik Patos yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah komunikator menyampaikan ajakan dengan menyentuh hati khalayak berupa perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang (Rakhmat, 2002:7).
4. Teknik Logos yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti (Rakhmat, 2002:7).
5. Teknik Etos yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menunjukkan kepada khalayak bahwa anda memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya dan status yang terhormat (Rakhmat, 2002:7).
6. Dakwah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama. (Depdiknas 2008:288).

#### *1.4 Anggapan Dasar dan Teori*

##### *1.4.1 Anggapan Dasar*

Menurut Subana dan Sudrajat (2005:73) anggapan dasar adalah titik tolak logika berpikir dalam penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Berdasarkan pengamatan dan pemahaman penulis, mengungkapkan anggapan dasar bahwa ceramah Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *Youtube* menggunakan teknik retorika yaitu (1) teknik patos, (2) teknik logos, (3) dan teknik etos.

#### 1.4.2 Teori

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang erat hubungannya dengan retorika. Teori tersebut merupakan landasan utama untuk menjawab masalah yang diteliti. Berikut ini penulis deskripsikan teori-teori yang relevan dengan masalah pokok penelitian.

##### 1.4.2.1 Hakikat Retorika

Retorika berasal dari bahasa Inggris (*rethoric*) yang berarti kepandaian berbicara atau berpidato. Hornby dan Parnwell dalam Suhandang (2009:25) menjelaskan bahwa retorika sebagai seni menggunakan kata-kata secara mengesankan, baik lisan maupun tulisan, atau berbicara dengan banyak orang menggunakan pertunjukan dan rekaan. Senada dengan pendapat Hornby dan Parnwell dalam Suhandang, Aristoteles dalam Abidin (2013:52) mengatakan retorika adalah ilmu seni yang mengajarkan kepada orang untuk terampil menyusun dan menampilkan tuturan secara efektif untuk memersuasi pihak lain. Tuturan yang efektif adalah memaparkan kebenaran, disiapkan dan ditata secara sistematis dan ilmiah, mengolah dan menguasai topik tutur, serta mempunyai alasan pendukung atau argumen.

Retorika sebagai istilah yang secara tradisional diberikan kepada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni, yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik. Retorika dipelajari oleh mereka yang ingin menggunakan bahasa yang sebaik-baiknya untuk tujuan tertentu. Menurut Suhandang (2009:28) retorika sebagai bentuk komunikasi di mana seseorang menyampaikan buah

pikiran baik lisan maupun tulisan kepada hadirin yang relatif banyak dengan menggunakan gaya bahasa dan cara teratur, serta selalu dalam situasi tatap muka langsung maupun tidak langsung.

Retorika berarti kesenian untuk berbicara baik yang dicapai berdasarkan bakat alam (talenta) dan keterampilan teknis. Dewasa ini retorika diartikan sebagai kesenian untuk berbicara baik yang dipergunakan dalam proses komunikasi antar manusia. Kesenian berbicara ini bukan berarti berbicara lancar dan berpidato dengan singkat, jelas, padat dan mengesankan. Retorika mencakup ingatan yang kuat, daya kreasi dan fantasi yang tinggi, teknik pengungkapan yang tepat dan daya pembuktian serta penilaian yang tepat. Retorika merupakan gabungan yang serasi antara pengetahuan, pikiran, kesenian dan kesanggupan berbicara dalam bahasa mencakup bahasa populer, retorika berarti pada tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, atas cara yang lebih efektif, mengucapkan kata-kata yang tepat, benar dan mengesankan.

Manfaat retorika secara umum menurut Suhandang (2009:48) adalah cakap berpidato, mempertinggi kecakapan akademis dan profesionalisme, kecakapan diri dan sosial, serta pemeliharaan kebebasan dan keterbukaan masyarakat. Manfaat dari retorika sangat banyak, antara lain sebagai berikut: membimbing penutur mengambil keputusan yang tepat, membimbing penutur secara lebih baik mamahami masalah kejiwaan manusia pada umumnya dan kejiwaan penanggap tutur yang akan dan sedang dihadapi, membimbing penutur menemukan ulasan yang baik, membimbing penutur mempertahankan diri serta mempertahankan kebenaran dengan alasan yang masuk akal.



#### 1.4.2.2 Berbicara

Berbicara sangat penting dikuasai karena melalui berbicara dapat mengekspresikan perasaan kepada orang lain. Dengan kata lain, komunikasi lisan dapat dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan berbicara dalam proses belajar baik untuk pelajaran Bahasa Indonesia maupun pelajaran lainnya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbicara, kita dapat melakukan komunikasi lisan guna menyampaikan pendapat, kritik, dan saran. Menurut Tarigan (2008:16), “Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.

Dari komunikasi tampak bahwa retorika merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari seorang pembicara kepada orang banyak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, bentuk komunikasi kelompok massa. Melalui komunikasi kelompok ini orang bisa melakukan retorika dalam bentuk pidato, khotbah, ceramah, dakwah, kampanye, kuliah dan sebagainya sedangkan dalam komunikasi massa orang bisa melakukannya dengan cara menulis buku, artikel pada koran atau majalah, pidato di media elektronik atau berbicara di depan umum.

Tujuan utama berbicara adalah berkomunikasi. Untuk menyampaikan informasi dengan efektif, pembicara harus memahami isi pembicaraannya, di samping dapat mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengar. Tiga tujuan umum berbicara berdasarkan teori Abidin (2013:108-109), (1) berbicara untuk menghibur; (2) berbicara untuk meyakinkan; (3) berbicara untuk merundingkan.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa retorika merupakan ilmu yang mempelajari tentang komunikasi, baik lisan maupun tulisan dengan maksud pesan yang disampaikan komunikator dapat membujuk atau mempengaruhi orang lain (komunikasikan). Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) mengatakan bahwa teknik-teknik retorika yang dapat digunakan untuk mempengaruhi manusia, antara lain teknik etos, patos dan logos.

#### 1.4.2.3 Dakwah

Agama Islam dalam menyampaikan ajaran-ajarannya kepada seluruh umat manusia menggunakan beberapa cara antara lain melalui khotbah, tablig, dan dakwah. Cara tersebut disesuaikan dengan situasi serta kondisinya. Berikut ini definisi dari beberapa cara yang digunakan untuk menyampaikan agama Islam yaitu: *Dakwah*. Dakwah termasuk pidato dengan materi tertentu, misalnya dakwah mengenai lingkungan hidup, dakwah tentang keluarga berencana, dan tentang rumah tangga. Mungkin istilah ini berbau Arab, maka lebih sering digunakan untuk sebuah pidato keagamaan (Islam).

Menurut Depdiknas (2008:288) “Dakwah adalah penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama. Dakwah dapat mengubah situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan Islam menjadi situasi dan kondisi yang sesuai dengan kehidupan Islam. Dengan demikian, yang diinginkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan ke arah kehidupan yang lebih Islami.

Kekhasan dakwah sebagai proses komunikasi dapat dilihat dari berbagai segi berikut: (1) pelakunya adalah da'i atau mubaligh; (2) pesan utama dakwah

adalah risalah Allah; (3) metode pendekatan yang dipakai secara garis besar ditentukan oleh Al-quran; (4) tujuan komunikasi dakwah adalah *amar ma'ruf nahi munkar*, dan penyempurnaan akhlak. Istilah dakwah berasal dari bahasa Arab, yang artinya mengajak atau menyeru. Banyak sekali pengertian dakwah yang dikemukakan oleh para ahli dakwah, tetapi pada prinsipnya dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan usaha untuk mengubah situasi ke situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi sendiri, lingkungan maupun masyarakat luas. Dari defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa retorika dakwah adalah keterampilan menyampaikan ajaran islam secara lisan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada kaum muslimin, agar mereka dapat dengan mudah menerima seruan dakwah islam.

#### 1.4.2.4 Teknik-Teknik Retorika

##### 1) Teknik Phatos

Teknik phatos atau perasaan belas kasihan, berkaitan dengan bagaimana komunikator membangkitkan semangat pendengar dan menggerakkan emosi-emosi mereka. Hal ini akan menghasilkan motivasi pendengar. Jika berkomunikasi dengan perasaan yang benar dan menunjukkan bahwa memang peduli maka pendengar akan senang sekali melakukan apa saja yang pembicara ingin pendengar lakukan. Abidin (2013:17) menyatakan “*pathos (emotional)*, yaitu perasaan emosional khalayak yang dapat dipahami dengan pendekatan “psikologi massa”, oleh karenanya kita harus dapat “mempermainkan” perasaan pendengar”.

Kata *phatos* dimaknai sebagai himbauan emosional. Maksud dari teknik *patos* ini, yakni komunikator harus menyentuh hati khalayak, berupa perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang mereka, yang kemudian oleh para ahli retorika modern disebut sebagai himbauan emosional. Dengan demikian, pembicara menerapkan *patos* berupa perasaan dapat menyentuh hati khalayak. Teknik *phatos* sangat mendukung dan membantu pembicara untuk memperoleh simpatik dari pendengar. Biasanya pendengar akan terpengaruh dengan penyampaian yang emosional dari si pembicara (Aristoteles dalam Rakhmat 2002:7).

Pembicara harus menyentuh hati khalayak dengan menggunakan perasaan yang tulus sehingga menyentuh hati pendengar. Pembicara menaruh kepercayaan sepenuh hati oleh apa yang akan disampaikannya sehingga apa yang akan dibicarakannya dapat sampai ke pendengar. Depdiknas (2008:1145) menyebutkan “Perasaan adalah 1 hasil atau perbuatan merasa dengan panca indera; 2 rasa atau keadaan batin sewaktu menghadapi (merasai) sesuatu; 3 kesanggupan untuk merasa atau merasai; 4 pertimbangan batin (hati) atas sesuatu, pendapat”.

Berikut penulis paparkan contoh sentuhan perasaan yang dikutip dari skripsi Puspita Sari dengan judul “*Teknik Retorika yang Digunakan Ustaz Ahmad Al Habsyi dalam Acara Assalamualaikum Ustaz Di RCTP*” (2015:142): contoh, lain halnya kalau seandainya ibunya yang tidak menyanggupi ya, untuk mengasuh anaknya atau dengan kata lain dikhawatirkan kalau anak ini ikut ibunya, rusak akhlaknya, ibunya *nggak* bener misalnya akhlaknya, suka buka aurat, suka minum-minuman, apalagi narkoba mak hak asuh itu akan beralih kepada ayahnya.

Pembicara yang cerdas mampu mengendalikan suasana emosi yang diinginkan, bukan apa yang diinginkan khalayak. Dengan mengetahui karakteristik khalayak, pemahaman yang mendalam terhadap berbagai macam karakter emosi, diharapkan retorika yang dilakukan dapat berjalan efektif. Berikut penulis paparkan contoh emosi yang dikutip dari skripsi Sri Asih dengan judul “*Teknik Retorika dalam Acara Mario Teguh Super Show di Stasiun Televisi MNCTV*” (2016:115): contoh, *sebel* karena ingin dia selalu ada jadi kalau *gitu* apa nasehatnya kepada diri anda sendiri.

Pembicara dituntut menggunakan sentuhan harapan. Manusia yang memiliki harapan bersemangat menjalankan aktivitas untuk menggapai tujuan yang akan dicapai. Depdiknas (2008:482) menyebutkan harapan adalah *n* 1 sesuatu yang dapat diharapkan; 2 keinginan supaya menjadi kenyataan; 3 orang yang diharapkan atau dipercaya. Pada sentuhan dan harapan penceramah mengharapkan apa yang disampaikannya dapat dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pendengar. Berikut penulis paparkan contoh sentuhan harapan yang dikutip dari skripsi Sri Asih dengan judul “*Teknik Retorika dalam Acara Mario Teguh Super Show di Stasiun Televisi MNCTV*” (2016:125): contoh, karena menurut saya wanita itu maksud saya, saya mendambakan pasangan itu yang selalu ada buat keluarga jadi waktunya lebih banyak untuk keluarga.

Selanjutnya sentuhan kebencian. Kebencian merupakan sentuhan emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan, permusuhan atau antipati untuk seseorang, sebuah hal, barang, atau fenomena. Hal ini merupakan juga sebuah keinginan untuk menghindari, menghancurkan dan menghilangkannya.

Tetapi di sini kebencian pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan sebuah contoh dalam kehidupan sehari-hari dimana contoh ini sifat yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh pendengar.

Berikut penulis paparkan contoh sentuhan kebencian kebencian yang dikutip dari skripsi Sri Asih dengan judul “*Teknik Retorika dalam Acara Mario Teguh Super Show di Stasiun Televisi MNCTV*” (2016:164): contoh, baik assalamualaikum wr.wb, selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua selamat malam juga salam super buat pak Mario yang ingin saya curhatkan begini pak saya mempunyai anggota diseksi saya kurang lebih 9 orang dan di antara 9 orang itu ada beberapa yang kurang disiplin, terus kami ada beberapa anggota sekitar 2 orang itu saya sudah bekerja keras dari mulai sabar tingkat sabar tingkat setengah sabar sampai tidak sabar lagi. Mungkin pak kalau bahasa Jawanya *ndablek* gitu pak. Jadi bagaimana pak cara bersabar terus atau saya harus menggunakan kekerasan memang militer perlu kekerasan demikian pak, terima kasih.

Terakhir adalah sentuhan kasih sayang. Pengertian kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup benda mati seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Kasih sayang yang dimaksud dalam penulisan ini adalah dalam memberikan ceramah terdapat kasih sayang pembicara terhadap pendengar. Kasih sayang di sini dalam memberikan isi ceramah tentang rasa perasaan kasih sayang agar pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh penceramah.

Tujuan agar ceramah yang disampaikan dapat dipahami dengan baik melalui isi ceramah tentang kasih sayang yang digunakan penceramah. Berikut penulis paparkan contoh kasih sayang yang dikutip dari skripsi Sri Asih dengan judul “*Teknik Retorika dalam Acara Mario Teguh Super Show di Stasiun Televisi MNCTV*” (2016:181): contoh, eee... untuk sampai saat ini kebahagiaan itu sudah saya dapatkan semuanya yang saya rasakan secara jujur saya dapatkan dari kehidupan bersama anak-anak yang sudah sukses dan juga mencintai saya kembali batiniah itu sudah tercukupi dengan kebaikan dari pada anak-anak.

## 2) Teknik Logos

Teknik logos (logika) dijelaskan bahwa komunikator meyakinkan pendengar/khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti. Melakukan aktifitas berbicara di depan khalayak ramai, logos dapat menentukan ketertarikan bagi pendengar atau penyimak. Hal ini disebabkan orang yang mendengarkan merasa yakin akan apa yang disampaikan oleh pembicara, karena si pembicara berusaha menjelaskan sesuatu dengan bukti-bukti yang konkrit (Aristoteles dalam Rakhmat, 2002:7). Sedangkan pendapat Abidin (2013:17) logos yaitu pemilihan kata atau ungkapan oleh pembicara dengan benar, dalam arti memiliki bukti dan contoh yang konkret pada khalayak.

*Logos (Logic)*: Logos adalah bentuk persuasi yang menggunakan suatu alasan yang kuat untuk membantu kita dalam menenangkan suatu argumen ataupun suatu kesuksesan dari suatu persuasi. Memberi suatu alasan atau gambaran dalam suatu argumen adalah hal terpenting dalam menenangkan argumen tersebut. Dengan adanya gambaran kalian dapat mengarahkan

pemikiran lawan bicara anda, sehingga membuatnya terlihat, terdengar, dan terasa logis di benak mereka.

Sebuah argumen yang didasarkan pada fakta dan contoh-contoh konkret cenderung lebih mudah diterima oleh audiens. Semakin baik fakta yang ditunjukkan maka semakin besar pula kepercayaan audiens terhadap diri Anda. Dengan menggunakan logika dan bukti dalam ceramah dapat membuat sebuah ceramah menjadi lebih kuat. Hal ini membantu ialah topik. Topik adalah bantuan terhadap yang merujuk pada argumen yang digunakan oleh pembicara dan bukti yang dimaksud berupa entimem dan contoh.

Ada dua cara yang efektif untuk memengaruhi pendengar menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) yaitu *entymem* (entimem) dan contoh. *Entymem* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *en* (berarti di dalam) dan *thymos* (berarti pikiran). Entimem merupakan silogisme yang belum sempurna karena sebagian premis dihilangkan. Jadi, entimem bukan untuk menghasilkan pembuktian ilmiah tetapi untuk menimbulkan keyakinan. Entimem semakin meyakinkan dengan contoh, jadi entimem digunakan sebagai pembentuk kerangka berpikir (logika) (Aristoteles dalam Rakhmat, 2002:7). Berikut penulis paparkan contoh entimem yang dikutip dari buku yang ditulis oleh Rakhmat dengan judul “*Retorika Modern Pendekatan Praktis*” (2002:7). Contoh, Kasihanilah mereka. Sebagai manusia, anda pasti mempunyai perasaan iba kepada orang yang menderita.

Untuk memperkuat pembuktian sehingga mempengaruhi khalayak pembicara dapat menggunakan contoh. Dengan pemberian contoh membuat



khalayak lebih yakin dengan tuturan yang disampaikan pembicara sehingga pada akhirnya diharapkan khalayak dapat terpengaruh. Artinya, pemberian contoh dapat lebih mudah diterima khalayak karena sesuai dengan nalar. Berikut penulis paparkan contoh yang dikutip dari buku yang ditulis oleh Rakhmat dengan judul “*Retorika Modern Pendekatan Praktis*” (2002:7). “Sembilan dari sepuluh bintang film menggunakan sabun lux. Jadi, sabun lux adalah sabun para bintang film”.

### 3) Teknik Etos

Teknik etos menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) meliputi pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya, dan status yang terhormat. Dalam prinsip teknik etos orang yang menyampaikan argument haruslah meyakinkan. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan pendengar terhadap argument yang disampaikan oleh pembicara. Contoh, anda akan lebih yakin atau suatu fakta jika itu lebih diteliti oleh para ahli. Kenapa anda yakin? Karena para ahli sangat meyakinkan dan sudah sangat terbukti. Sedangkan pendapat Abidin (2013:17) *ethos (ethical)*, yaitu karakter pembicara yang dapat dilihat dari cara ia berkomunikasi, yaitu menunjukkan kepada khalayak bahwa kita memiliki kepribadian yang terpercaya dan pengetahuan yang luas.

Ketika pembicara berkomunikasi, yang berpengaruh terhadap penonton bukan saja dan sekaligus semuanya mendapat penilaian dari penonton pada saat itu. Penampilan dalam hak berpakaian sangat mempengaruhi penilaian audiens terhadap pembicara, sebagai pembicara juga mempengaruhi reaksi penonton pembicaraan si pembicara. Berikut penulis paparkan contoh teknik etos yang dikutip dari jurnal Dianingtyas M. Putri, Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie yang berjudul “*Analisis Retorika Pada Pembentukan Persona Branding Sandiaga Uno Sebagai Pemimpin Publik Pilkada 2017*”. Contoh, bahwa masa depan Jakarta bukanlah sekedar maju kotanya, yang paling penting adalah bahagia warganya bahagia karena kerja tersedia. Bahagia karena stabilnya harga terjangkau, bahagia karena keadilan telah kembali di bumi Jakarta. Dalam video ini Sandiaga Uno berpenampilan ciri khasnya yaitu kemeja putih dan memakai peci hitam. Dengan memakai kemeja putih ini Sandiaga Uno berharap dengan kesucian niat baiknya dan bersih ingin membangun kota Jakarta menjadi kota yang lebih baik lagi dan dalam penyampaianya beliau yakin dan pasti bisa dalam mewujudkan visi dan misi mereka.

### *1.5 Penentuan Sumber Data*

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni video Ustaz Abdul Somad dalam ceramahnya tentang Nasihat Pernikahan yang diunduh dari *youtube* pada Bulan November 2018.

#### 1.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah tempat di mana dapat ditemukannya penelitian. Arikunto (2006: 107) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan yang diunduh dari *youtube* pada bulan November 2018.

### 1.5.2 Data

Dalam penelitian bahasa data dapat berupa kata-kata, ucapan, tulisan dan sebagainya. Arikunto (2006:96 ) menyatakan “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”. Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan yang dilakukan penutur. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka data yang digunakan yaitu data berupa tuturan/pernyataan yang disampaikan ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan yang diunduh dari *youtube* pada bulan November 2018 dan diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti.

### 1.6 Metodologi penelitian

#### 1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data terlebih dahulu lalu dideskripsikan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan metode yang ditetapkan penulis. Metode ini dipakai sesuai kerangka acuan penelitian kualitatif dengan memaparkan secara deskriptif hasil analisa yang didapat dalam penelitian, artinya data terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka. Metode ini memiliki sifat dan karakteristik yang sesuai untuk penilaian struktur bahasa. Subana dan Sudrajat (2005:89) menjelaskan “penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya”.

### 1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini disebabkan karena pengolahan data penelitian ini tanpa menggunakan perhitungan statistik. Sugiyono (2013:8) menjelaskan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpulkan dan analisisnya bersifat kualitatif.

### 1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian ilmu kebudayaan atau *humanistic research*, Sumarta (2013:12) menyatakan bahwa penelitian kebudayaan atau *humanistic research* yaitu penelitian tentang bahasa, sastra, komunikasi, dan lain-lain. Dilihat dari tempat pelaksanaan penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan atau *library research*, karena sumber data berupa audiovisual. Sumarta (2013:12) menyatakan “Penelitian perpustakaan atau *library research* yaitu penelitian yang dilakukan dalam kamar kerja penelitian atau dalam ruangan perpustakaan, sehingga peneliti memperoleh data dan informasi tentang objek telitian lewat buku-buku atau alat-alat audiovisual”.

### 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.7.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Sugiyono (2013:240) merupakan teknik pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, video atau karya monumental dari seseorang. Di dalam penelitian ini teknik dokumentasinya yaitu dakwah Ustaz Abdul Somad yang terdapat di *youtube* dikumpulkan. Penelitian ini diambil dari *youtube* dokumen Ustaz Abdul Somad ketika berdakwah tentang Nasihat Pernikahan yang berhasil dikumpulkan sebanyak 4 video.

- 1) 5 *Nasihat Pernikahan* tayang pada tanggal 13 Agustus 2016 dalam durasi 16:16 menit,
- 2) 7 *Nasihat Pernikahan* tayang pada tanggal 13 Maret 2018 dalam durasi 33:26 menit,
- 3) 9 *Nasihat Pernikahan* tayang pada tanggal 5 Juni 2018 dalam durasi 20:09 menit,
- 4) *Khutbah Nikah* tayang pada tanggal 29 Juni 2018 dalam durasi 25:40 menit.

### 1.7.2 Teknik Simak

Istilah menyimak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga secara tertulis. Mahsun (2005:92) peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa yang disampaikan oleh informan. Penulis secara maksimal menyimak teknik retorika yang terdapat dalam dakwah ustaz

Abdul Somad dalam nasihat pernikahan sesuai dengan tuturan yang disampaikan. Penulis menyimak video yang penulis unduh dari *youtube* setelah di download.

### 1.7.3 Teknik catat

Teknik catat penulis lakukan setelah melakukan teknik simak. Mahsun (2005:93) menyatakan “Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas”. Teknik catat yang dilakukan penulis yakni mentranskripkan bahasa lisan dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan yang penulis unduh dari *youtube*. Penulis mencatat tuturan Abdul Somad dalam nasihat pernikahan ke dalam bahasa tulis untuk memudahkan penulis menentukan teknik retorika yang digunakan ustaz Abdul Somad dalam dakwah tersebut. Jadi, teknik catat penulis lakukan bersamaan dengan teknik simak, ketika penulis menyimak video dakwah tersebut penulis sekaligus mencatat ucapan yang disampaikan penutur dalam nasihat pernikahan yang sudah disimak, dengan cara penulis menghentikan video dan diputar kembali begitu seterusnya.

### 1.8 Teknik Analisis Data

Keseluruhan data telah terkumpul, kemudian peneliti susun secara sistematis sesuai dengan pengelompokan permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis data tersebut dapat dijelaskan seperti langkah-langkah berikut ini:

1. Data yang masih berupa bahasa lisan dalam ceramah Ustaz Abdul Somad dalam Nasehat Pernikahan yang sudah diunduh dari *youtube* penulis transkripkan dari bahasa lisan ke bahasa tulis.

2. Data yang diperoleh, diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan masalah penelitian.
3. Menganalisis data yang telah dikelompokkan dengan menentukan teknik patos, logos, dan etos.
4. Membuat kesimpulan dari analisis data pada tahap kesimpulan ini penulis mengelompokkan berdasarkan permasalahan yang ada.
5. Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.



## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah melalui tahap pengumpulan data dan teknik analisis data berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:246) yang menyatakan bahwa dalam teknis analisis data penelitian kualitatif terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 2.1 Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini merupakan hasil reduksi data melalui proses identifikasi data, klasifikasi data, dan kodefikasi data. Deskripsi data berikut ini penulis kutip dari objek penelitian berupa video dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan di *youtube* dengan cara mentranskripsikan data dari lisan ke bahasa tulis.

#### 2.1.1 Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

##### 2.1.1.1 Ringkasan Data

Ustaz Abdul Somad dalam video 01 yang bertemakan “5 Nasihat Pernikahan” yang ditayangkan pada tanggal 13 Agustus 2016 membahas tentang 5 nasihat pernikahan yang pertama, yang sebelumnya haram untuk dipikirkan, haram terlintas dalam hati. Tapi hari ini dihalalkan oleh Allah Swt, dihalalkan dengan kalimat Allah Swt. Kedua, ada hak istri kepada suami dan suami mesti tunaikan itu, diantaranya yaitu makan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan perhatian.

Ketiga, setelah kalian menikah buah dari pernikahan, cinta dan kasih sayang itu akan lahir yang disebut dengan kalau manusia mati putus, tapi ada



yang tak putus dengan kematian yaitu anak yang sholeh. Keempat, tentu dalam rumah tangga ini begitu akad selesai, maka sampan perahu baru saja dilepas ke tengah laut lepas. Kelima, menyatukan dua keluarga besar. Hormati keluarga besar ini, sayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi keluargamu. Kalau ada orang tidak menghormati saudara-saudara istrinya, istri tidak menghormati saudara-saudari suaminya, dia tidak memahami hakekat pernikahan.

#### 2.1.1.2 Teknik Patos

01 Tabel *Perasaan* Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

<b>Tema : 5 Nasihat Pernikahan</b>				
<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>01</b>				
	1	015NPPer	07:20-07:31	Saking banyaknya laki-laki di Indonesia yang setelah menikah meninggalkan tanggung jawabnya. Sementara perempuan ditinggalkan dia terkatung-katung, terbengkalai.
	2	015NPPer	10:59-11:28	Yang keempat, tentu dalam rumah tangga ini begitu akad selesai, maka sampan baru saja dilepas ke tengah laut lepas. Dia mulai berlepas dari pelabuhan sungai Duku melewati sungai, tak lama setelah itu masuk ke laut lepas. Ombaknya kencang, anginnya dahsyat, karangnya tajam. Maka pandai-pandailah mengemudikan nakhoda rumah tangga ini.
	3	015NPPer	15:01-15:30	Kalau ada orang tidak menghormati saudara-saudara istrinya, istri tidak menghormati saudara-saudari suaminya, dia tidak memahami hakekat

**Tema : 5 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01				
				pernikahan. Pernikahan bukan istri dengan suami tapi pernikahan adalah dua keluarga besar. Maka hari ini mulai menyesuaikan diri antara keluarga, antara pihak menantu dengan mertua, antara laki-laki dengan pihak keluarga perempuan.
<b>JUMLAH</b>				<b>3</b>

02 Tabel *Emosi* Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

**Tema : 5 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01				
	1	015NPEm	11:26-12:57	Ujian anak, ujian istri, ujian mertua, ujian sahabat, ujian tetangga. Sampai kapan ujian ini berakhir. Ketika Izroil datang mencabut nyawa, kita mati dalam keadaan istiqomah, meninggalkan anak cucu dalam keadaan muslim. Disitulah baru kita lulus dalam ujian. Oh kalau begitu kita tidak menikah, ujian lajang, ujian gadis berbeda, ujian sudah menikah, ujian menjadi orang tua, lulus kita melewati ujian.
<b>JUMLAH</b>				<b>1</b>

03 Tabel *Harapan* Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

Tema : 5 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01	1	015NPHar	02:33-02:45	Selama ini cukup dengan memakai celana menutup pusat, menutup lutut. Tapi sejak akad tadi mulai memperhatikan jibabnya, hijabnya.
	2	015NPHar	04:25-04:38	Tapi akad itu adalah antara orang beriman, antara kholiq dengan makhluk, antara pencipta dengan yang diciptakan. Maka peganglah akad itu dengan baik. Itu poin yang pertama.
	3	015NPHar	08:38-09:23	Tapi ada yang tak putus dengan kematian. Apa dia? Anak yang sholeh. Agustus akad nikah 2016, Agustus 2017 mungkin kita akan diundang lagi dalam acara aqiqah. Anak sholeh lahir. Tapi doa kita akan datang berubah, semoga anakmu menjadi anak yang sholeh dan sholehah.
	4	015NPHar	10:24-10:46	Maka buah dari pernikahan yang baik ini didiklah anak itu dengan baik-baik. Siapa yang merawat tiga anak perempuan, didiknya dengan baik, dinikahnya dengan baik, dia buat sampai mati maka surgalah baginya.
	5	015NPHar	13:17-13:46	Makanya dikatakan siapa yang menikah. Selama ini saudaraku Anggi imannya setengah tapi hari ini imannya sudah satu. Maka iman yang satu ini jaga sebaik-baiknya. Kalian disatukan atas nama Allah, kalian menyatu di atas muka bumi Allah, diikat oleh kalimat Allah. Jangan sampai dipisahkan oleh kata-kata

**Tema : 5 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01				
				manusia, jangan sampai dipisahkan oleh bisik-bisik manusia.
<b>JUMLAH</b>				<b>5</b>

04 Tabel *Kebencian* Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

**Tema : 5 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01				
	1	015NPKeb	02:46-03:20	Kalau dibiarkan istri dalam keadaan membuka aurat dayus. Tak masuk surga dayus orang yang membiarkan keluarga, istri, anak perempuannya membuka aurat. Walaupun rajin sholat, walaupun rajin puasa, kalau biarkan istrimu membuka aurat, maka kalau suami nyinyir bolak balik menasehati menutup aurat maka sebenarnya dia ingin menyelamatkan dari azab neraka jahanam.
	2	015NPKeb	03:30-03:56	Mencari rezeki itu mudah, karena rezeki dijamin oleh Allah. Tapi masalahnya aurat, kita tidak akan selamat dari azab neraka jahanam kalau membiarkan perbuatan zina. Hari ini yang kita lihat itu adalah karena orang tua tidak peduli kepada anaknya, suami tidak peduli kepada istrinya, menantu tidak peduli kepada

**Tema : 5 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01				
	3	015NPkeb	05:01-05:19	lingkungannya. Dibacakan syirat ta'liq, jika saya tinggalkan selama tiga bulan berturut-turut tanpa memberikan nafkah lahir dan bathin lalu istri saya mengadu ke pengadilan agama dengan membayar iwad maka berhaklah hakim menjatuhkan talak satu kepadanya.
		<b>JUMLAH</b>		<b>3</b>

05 Tabel *Kasih Sayang* Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

**Tema : 5 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01				
	1	015NPKS	04:39-04:59	Yang kedua ada hak istri kepada suami dan suami mesti tunaikan itu. Yang pertama makan, yang kedua pakaian, yang ketiga tempat tinggal, yang keempat pendiidkan, yang kelima perhatian. Biologis masuk dalam perhatian.
	2	015NPKS	14:47-15:00	Sayang kepada orang tua, sayang kepada mertua. Ini sudah menyatukan dua keluarga besar. Oleh sebab itu yang sebelumnya sepi, sunyi, hari ini menjadi ramai karena menyatu menjadi dua keluarga.
		<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>

### 2.1.1.3 Teknik Logos

06 Tabel *Entimem* Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

Tema : 5 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01	1	015NPEnt	06:06-06:20	Islam mengakui kepemilikan perempuan. Mungkin dulu suami menikah dengan perempuan lalu perempuan itu anak orang kaya, dia punya tanah, dia punya ruko, dia punya kebun itu milik dia.
	2	015NPEnt	09:24-09:38	Nikah dalam islam bukan hanya sekedar hubungan biologis, nikah dalam islam bukan hanya sekedar cinta. Tapi buah dari pernikahan adalah dunia akan diisi oleh orang-orang yang beriman.
	<b>JUMLAH</b>			<b>2</b>

07 Tabel *Contoh* Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

Tema : 5 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
01	1	015NPCon	02:03-02:32	Sejak hari ini saudaraku Anggi tidak lagi menjadi pribadi seorang muslim tapi sudah menjadi kepala rumah tangga. Setiap kamu pemimpin kamu akan dituntut tanggung jawab dihadapan Allah Swt. Selama ini sholatnya mungkin cukup datang sendiri datang ke masjid, tapi hari ini sejak akad tadi

**Tema : 5 Nasihat Pernikahan**

<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>01</b>				
	2	015NPCon	07:54-08:12	mulaimemperhatikan sholat istri. Saudaraku Anggi laki-laki bertanggung jawab, ikut pengajian. Kita semua kenal dengan baik. Tapi kita ingin menjelaskan ini kepada calon mempelai laki-laki masa akan datang. Begitulah perempuan diikat dalam islam.
	3	015NPCon	09:39-10:12	Salah satu kebanggaan nabi Muhammad Saw ketika dia melihat umatnya ini yang paling banyak di antara umat. Nabi Nuh, nabi Musa, nabi Isa, yang paling banyak adalah aku bangga karena umatku yang paling banyak dan salah satu umat itu adalah anak dari pada pasangan yang sedang kita hadiri. Kita semua menyaksikan pernikahan mereka hari ini. Anak itulah yang akan mengisi dunia ini 20, 30 tahun akan datang.
	<b>JUMLAH</b>			<b>3</b>

2 .1.2 Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

2.1.2.1 Ringkasan Data

Ustaz Abdul Somad dalam video bertema “7 Nasihat Pernikahan” yang berdurasi sekitar 33:26 menit membahas tentang 7 nasihat pernikahan yaitu yang pertama bahwa pasangan hidupmu itu adalah ayat tentang tanda-tanda kebesaran Allah Swt, yang kedua, pasangan ini diciptakan Allah untuk mendatangkan litaskunu sakinah. Selama ini hati tak tenang. Ibarat perahu kemana akan

ditambahkan. Istri merasa tenang dengan melihat suaminya dan suami merasa tenang setelah menemukan istrinya.

Ketiga, ini dua makhluk yang berbeda. Bajunya berbeda, fisiknya berbeda, wajahnya berbeda, sampai-sampai orang barat mengatakan laki-laki dari planet Mars, perempuan dari planet Venus bertemu di bumi. Keempat, siapa yang menikah, dia sudah menyempurnakan setengah iman. Setaqwa-taqwanya anak muda imannya baru setengah, setelah dia menikah itu *full*. Kelima, istrimu adalah makhluk yang diciptakan dari dirimu sendiri. Perempuan diciptakan dari tulang yang menutup jantung. Keenam, ketika akad sudah selesai maka dipundakmu ada tanggung jawab yang besar. Hai para suami jaga dirimu, istrimu dari api neraka. Yang terakhir, ada amalmu selama ini saudaraku mempelai laki-laki dan perempuan tapi amal kalian putus. Tapi ada amal yang tak putus yaitu anak yang sholeh.

#### 2.1.2.2 Teknik Patos

01 Tabel *Perasaan* Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

Tema : 7 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
02				
	1	027NPPer	04:23-04:41	Istri merasa tenang dengan melihat suaminya dan suami merasa tenang setelah menemukan istrinya. Kalau selama ini kawan-kawan di tafaquh melihat Danil kurang tenang, maka sejak hari ini ada ketenangan.
	2	027NPPer	20:31-20:45	Suami yang baik menutupi kelemahan pasangannya, bukan



**Tema : 7 Nasihat Pernikahan**

<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>02</b>				
	3	027NPPer	28:32-29:01	mengobrol cerita ke sana kemari, karena dia sudah menjadi satu diri, sejiwa, sediri, satu perasaan. Nikah adalah jalan, yang diinginkan itu apa? Aku ingin mencari ridho Allah, kalau aku jalan sendirian tak bisa. Sudikah engkau menemaniku berjalan dia atas bumi yang tajam ini untuk mencapai ridho Allah wahai adinda sampai mati memisahkan kita? Yes i do. Itulah makna pernikahan bukan tujuan.
	<b>JUMLAH</b>			<b>3</b>

02 Tabel *Emosi* Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

**Tema : 7 Nasihat Pernikahan**

<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>02</b>				
	1	027NPem	29:02-29:15	Banyak orang menjadikan nikah sebagai tujuan sehingga ketika dia menganggap sesudah menikah selesai, maka habis menikah, nikahnya pun selesai. Nikah hari ini sekian bulan selesai. Itulah artis-artis, karena dianggap nikah itu hanya tujuan.
	2	027NPem	30:55-31:23	Orang menikah mendapatkan doa itu dari mulut-mulut yang tulus. Semua yang hadir ngikut senang. Dari mana pak ustaz tahu ikut senang? Saya sampai

**Tema : 7 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
02				
				ditangga tadi dengar Allahu Akbar. Saya sangka tadi deklarasi ormas apa. Allahu Akbar, begitulah kawan-kawan ngikut senang semuanya
		<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>

03 Tabel *Harapan* Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

**Tema : 7 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
02				
	1	027NPHar	02:10-02:37	Kalaulah seorang istri menganggap suaminya itu ayat, maka tidak akan ada istri yang durhaka kepada suaminya. Kalaulah suami menganggap istrinya itu ayat maka tidak akan ada KDRT (kekerasan dalam rumah tangga), tak akan ada suami yang menginjak-injak istrinya, memukul istrinya karena istri itu adalah ayat.
	2	027NPHar	12:48-13:07	Diawali pernikahan di masjid. Nanti anaknya lahir suka datang, jalan, main, sekolah, sholat ke masjid. Habis itu menjadi remaja masjid. Rajin datang pengajian ke masjid, habis itu dia punya anak nikah lagi ke masjid.
	3	027NPHar	20:31-20:45	Maka banyaklah mengaji, yang bengkok-bengkok ini harus diluruskan dengan pengajian. Tapi dia lembut, dia tidak kasar,

**Tema : 7 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
02				
	4	027NPHar	30:29-30:54	kau menjadi pakaian baginya dan dia menjadi pakaian bagimu. Oleh sebab itu kalian menikah, maka kami semua mendoakan semoga Allah memberkahi kalian berdua. Semoga Allah memberikan berkah kepada kalian berdua dalam senang maupun sulit, disatukannya kalian berdua dalam kebaikan.
<b>JUMLAH</b>				<b>4</b>

04 Tabel *Kebencian* Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

**Tema : 7 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
02				
	1	027NPKeb	05:53-06:13	Laki-laki mencari ketenangan di luar rumah, discotik, karaoke, bukan menghilangkan haus. Dia sama seperti orang yang meminum air garam di tengah gurun pasir yang panas. Makin kering makin haus makin terbakar tenggorokan.
	2	027NPKeb	19:27-20:01	Berapa banyak laki-laki yang baik bengkok terduduk di depan sidang meja hijau. Gara-gara apa? Bini yang bengkok. Dia pulang ke rumah. Abang itulah malu adek undangan hari ini, masa <i>nggak</i> pakai gelang emas, kawan setengah kilo di sini, setengah kilo di sini sampai

**Tema : 7 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data	
02					
				bungkuk berjalan. Akhirnya dia pakai haram, haram, haram. Gara-gara apa? Gara-gara mengikut tulang yang bengkok.	
	3	027NPkeb	22:52-23:25	Suami yang membiarkan istrinya maka suami itu tak masuk surge dayus. Sahabat bertanya apa dayus itu ya Rasulullah? Dibiarkannya istrinya membuka aurat. Sebentar aja bang, Cuma beli kangkung ke seberang kok. Dipakainya rok pendek, celana hawai, celana sempit.	
	4	027NPkeb	24:51-25:09	Tak boleh patuh kepada makhluk kalau itu menyebabkan maksiat kepada Allah Swt. Makanya laki-laki semanya saja. Habis dia akad, pagi dia besok pagi dia cabut pergi. Sepuluh tahun lagi baru dia datang.	
	5	027NPkeb	25:12-25:34	Danil saudaraku sudah diikat tadi dengan syirat ta'liq. Jika saya meninggalkan istri saya tiga tahun lamanya, dua tahun lamanya tidak memberikan nafkah, tiga bulan nafkah lahir dan bathin berturut-turut, maka istri saya melapor ke pengadilan agama dengan menyerahkan 5.000 sebagai 10.000 sebagai iwad, maka jatuhlah talak satu kepadanya. Nauzubillah.	
		<b>JUMLAH</b>			<b>5</b>

05 Tabel *Kasih Sayang* Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

<b>Tema : 7 Nasihat Pernikahan</b>				
<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>02</b>				
	1	027NPKS	09:17-09:26	Kalau ada pasangan umur 70 tahun berjalan dengan mesranya, mereka tidak lagi mawaddah yang ada saat itu rohmah.
	2	027NPKS	25:36-25:56	Suami punya kewajiban dan kewajiban itu adalah hak istri. Saudariku yang perempuan-perempuan yang menikah maupun yang belum menikah kalian punya lima hak pada suami, makan, pakai, tempat tinggal, perhatian, pendidikan.
	3	027NPKS	26:16-26:31	Makan, kau makan lontong aku lontong juga, kalau tak sanggup beli dua dan sepiring bersama tapi jangan lama-lama payah nanti kenyangnya, pakai, tempat tinggal, pendidikan, perhatian. Kau mesti perhatikan aku.
	4	027NPKS	29:20-29:36	Dengan pernikahan dapat ridho Allah. Setelah menikah apa? Lahir anak-anak yang sholeh dan sholehah. Tengoklah senangnya. Mana ada orang marah sama anak-anak, jalan dia.
			<b>JUMLAH</b>	<b>4</b>

### 2.1.2.3 Teknik Logos

06 Tabel *Entimem* Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

Tema : 7 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
02	1	027NPent	03:38-03:51	Selama ini hati tak tenang, ibarat perahu kemana akan ditambatkan. Tapi hari ini tenanglah hati saudara Danil, karena taulah sudah pasangannya hidupnya.
	2	027NPent	04:42-04:55	Yang belum menikah sesudah menikah menjadi tenang. Yang sudah menikah, kalau tak tenang juga nikah sekali lagi. Bercanda bukan serius. Bercanda.
	3	027NPent	09:27-09:48	Tapi tak bisa juga dibalik. Danil tak boleh berkata aku menikahimu bukan karena fisikmu, gombal. Tak ada orang nikahtak tengok wajah. Kalau betul orang nikah tak nengok wajah nikahlah sama nenek-nenek. Itulah cinta yang paling murni, setia dan tak mungkin selingkuh.
<b>JUMLAH</b>				<b>3</b>

07 Tabel Contoh Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

Tema : 7 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
02	1	027NPCon	18:11-18:58	Pak ustaz, pak haji bagaimana kalau menangani tulang ruusk bengkok ini. Kata pak haji bawakkan daun sup dengan daun seledri. Eh itu tulang kambing tu pak. Ya ini istri saya maksudnya. Saya pun tahu cuma supaya suasana tak begitu tegang. Dia tahu, karena dia sudah tahu tengok dari langkahnya pasti bermasalah. Tertulis di sini masalah. Maka dia mencairkan suasana diajaknya bercerita, itu biasa. Setelah menikah ada masalah, iya pak banyak masalah. Dulunya sebelum menikah tak ada masalah. Kalau begitu mau lajang lagi? <i>Nggak</i> juga. Inilah pernikahan.
	2	027NPCon	21:21-21:45	Dulu Danil sendiri, begitu datang adzan berkumandang dia pun ambil wudhu berjalan ke belakang kantor tafaquh sholat di masjid samping, sendiri cukup. Tapi hari ini begitu adzan berkumandang kau ambil sms ke rumah sudah sholat?
	3	027NPCon	27:37-27:58	Tadi begitu saya masuk ketemu eh yang dulu waktu nikah saya nasehat pernikahan ya. Udah berapa umur anaknya? Empat bulan pak ustaz. Yang ini empat bulan juga. Masha Allah. Yang ini sudah hampir dua tahun pak ustaz. Ini buah dari pernikahan yang sholeh-sholeh.
<b>JUMLAH</b>				<b>3</b>

## 2.1.3 Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan

### 2.1.3.1 Ringkasan Data

Ustaz Abdul Somad dalam video bertema “9 Nasihat Pernikahan” yang berdurasi sekitar 20:09 menit membahas tentang 9 nasihat pernikahan yaitu yang pertama, bahwa pasangan hidupmu itu adalah ketetapan Allah Swt. Kedua, Allah ciptakan dia supaya menjadi ketenangan bagimu, selama ini tidak tahu kemana akan ditempatkan bahtera sampan perahu yang akan pergi menuju pulau kerabat. Angin yang kencang ombaknya deras, karangnya tajam, hati gelisah dan risau. Lalu kemudian yang perempuan pula tidak tahu kapten kapal mana yang akan datang. Tujuan dari pernikahan adalah “litaskunu ilaiha” yang menurunkan ketenangan ke dalam hati orang beriman.

Ketiga, yaitu kalian makhluk yang berbeda, sampai-sampai dikatakan yang satu datang dari planet Mars, yang satu dari planet Venus. Keempat, menyatukan dua keluarga besar. Hormati keluarga besar ini, sayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi keluargamu, kelima “wahai orang-orang beriman jaga dirimu, keluargamu dari api neraka”. Keenam, kalau manusia mati putus segala amalnya, tapi ada amal yang tetap mengalir. Di antara amal yang mengalir yaitu anak-anak yang sholeh.

Ketujuh, Allah memberikan berkah pada engkau saat senang, Allah memberikan berkah pada engkau saat susah. Kedelapan, siapa yang sudah menikah, maka dia sudah menyempurnakan setengah iman. Terakhir, pesan umum bahwa menikah mengikuti sunah nabi Muhammad Saw. Oleh sebab itu



menikahlah. Nikahi perempuan yang pecinta kasih sayang. Pecinta kasih sayang, subur banyak anaknya.

### 2.1.3.2 Teknik Patos

01 Tabel *Perasaan* Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan

Tema : 9 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
	1	039NPPer	04:25-04:46	Yang pertama adikku, anakku, saudaraku akhifilah Andika, pahamiilah di <i>point</i> yang pertama bahwa pasangan hidupmu itu adalah ketetapan Allah Swt. Yang kedua, “Allah Ciptakandia supaya menjadi ketenangan bagimu.”
	2	039NPPer	05:06-05:30	Tapi ternyata hari ini ketenangan itu sudah datang ke dalam hati kalian, karena tujuan dari pernikahan adalah “litaskunu ilaiha”, yang menurunkan ketenangan itu Allah. “Dia yang menurunkan ketenangan.” Ditemukannya kalian dengan pasangan-pasangan.
	3	039NPPer	11:08-11:24	Selama ini engkau menjaga dirimu saja Andika. Cukup engkau sholat subuh, cukup engkau sholat tarawih, cukup engkau sholat witir, cukup engkau baca qur’an. Tapi sejak mulai hari selasa ini, nanti malam sudah malam 21 Ramadhan, maka engkau mulai bertambah tanggung jawabmu.
	4	039NPPer	18:33-18:55	Mudah-mudahan kita semua ikut senang melihat saudara kita senang dan kita ikut susah. Kita hari ini sedang ta’niah sampai

Tema : 9 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
				masanya ada yang meninggal kita takziah. Sampai masanya kita ikut susah. Senang dan susah datangnya dari Allah Swt.
<b>JUMLAH</b>				<b>4</b>

02 Tabel *Emosi* Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan

Tema : 9 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
	1	039NPEm	04:47-05:05	Selama ini tidak tau kemana akan ditempatkan bahtera sampan perahu yang akan pergi menuju pulau kerabat. Angin yang kencang, ombaknya deras, karangnya tajam, hati gelisah dan risau. Lalu kemudian yang perempuan pula tidak tahu kapten kapal mana yang akan datang.
	2	039NPEm	06:37-06:51	Kalau ada orang yang tidak senang dengan pernikahan beliau hari ini dia perlu meragukan keimanannya. Senang kamu melihat pernikahan beliau? Ia pak ustaz. Kenapa nangis? Inilah air mata kesenangan. Ikut senang melihat kesenangan orang lain.
	3	039NPEm	07:03-07:15	Kita ikut senang melihat kesenangan beliau, kita ikut susah melihat kesusahan beliau. Makanya kita ikut mendoakan beliau. Mudah-mudahan dia sampai ke pulau harapan dalam

Tema : 9 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
				keadaan sakinah, mawaddah, warohmah.
<b>JUMLAH</b>				<b>3</b>

03 Tabel *Harapan* Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan

Tema : 9 Nasihat Pernikahan				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
	1	039NPHar	07:39-07:57	Perbedaan yang luar biasa dari mulai fisik, mental, bawaan, suku, bahasa, maka kalian disatukan dengan satu tujuan, ingin membina rumah tangga, ingin mencari ketenangan batin, yang paling penting adalah ingin melaksanakan perintah Allah dan mengikuti sunah Rasulullah Saw.
	2	039NPHar	09:56-10:24	Hari ini kalian sedang menyatukan dua keluarga besar. Pernikahan kalian bukan sekedar kalian berdua menikah. Tapi ada keluarga Nurhasanah, ada keluarga Andika. Keluarga besar ini disatukan, yang selama ini itu siapa? Itu satu RW dengan saya. Itu siapa? Itu tetangga dekat rumah saya. Itu siapa? Itu adalah keluarga kami, karena adek kami sudah menikah dengan dia. Maka menyatukan dua keluarga besar besar, hormati keluarga besar ini.

**Tema : 9 Nasihat Pernikahan**

<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>03</b>				
	3	039NPHar	11:39-12:08	Selama ini engkau cukup tutup lututmu, tutup pusatmu, engkau sudah tutup aurat. Tapi sejak hari ini engkau sudah punya tanggung jawab. “Tidak masuk surga laki-laki yang tidak ada las jubul pada istrinya”. Engkau mulai memperhatikan jilbab yang panjang, hijabnya, pakaiannya, berdua-duaan laki-laki dengan perempuan yang tidak ada makhrom perjalanan panjang tidak ada makhrom. Engkau mulai perhatikan mulai ada tanggung jawab didalamnya. Ini semua akan dituntut dihadapan Allah Swt.
	4	039NPHar	13:31-13:55	Anak perempuan jangan kau hinakan, anak perempuan jangan kau rendahkan, anak perempuan kunci surgamu menuju surga Allah Swt. Tiga anak perempuan kau besarkan dengan makanan yang halal, kau masukkan ke pondok pesantren tahfiz Qur'an, kau jadikan dia calon ibu-ibu yang sholehah. Mereka akan menjadi wanita karir namun tidak meninggalkan amal. Maka engkau sudah memegang satu kunci surga ditanganmu.
	5	039NPHar	14:12-14:36	Yang ketujuh, kami hari ini datang mengucapkan doa. Doanya sudah dibacakan pak KUA. “Allah memberikan berkah pada engkau saat senang, Allah memberikan berkah pada engkau saat susah”. Disatukannya kalian berdua dalam kebaikan. Itu doa kami.

**Tema : 9 Nasihat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
	6	039NPHar	17:35-18:04	Diberikannya berkah yang baik dan kebaikan-kebaikan. Oleh sebab itu menikahlah. Nikahi perempuan yang pecinta kasih sayang. Pecinta kasih sayang, subur banyak anaknya. Aku bangga ketika di padang Mahsyar nanti aku adalah nabi dari umat yang terbaik dan terbanyak. Maka kalian menikah. Menikahi perempuan yang baik, yang menyebarkan kasih sayang, punya banyak anak. Dengan anak yang banyak itulah akan menjadi kebanggaan.
<b>JUMLAH</b>				<b>6</b>

04 Tabel *Kebencian* Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan

<b>Tema : 9 Nasihat Pernikahan</b>				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
	1	039NPKeb	06:52-07:02	Ada orang ketika melihat saudaranya dapat nikmat dia susah hati. Itu sih hukum “sayyiatun waqorobiha”, tapi kalau ada saudaranya dapat musibah gembira luar biasa. Ini bukan orang beriman.
<b>JUMLAH</b>				<b>1</b>

05 Tabel *Kasih Sayang* Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan

<b>Tema : 9 Nasihat Pernikahan</b>				
<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>03</b>				
	1	039NPKS	09:09-09:47	Maka kalian pada awalnya fisik tapi kemudian berubah fisik ciri-ciri manusia. “Siapa yang kami panjangkan umurnya kami kembalikan kejadiannya.” Dulu dia bisa tegak berdiri lama, dulu dia orangnya tegap. Tapi setelah hari berganti musim perubahan kembali. Mata pandangan sudah mulai lemah, pendengaran telinga sudah mulai memekak. Kaki sudah mulai tak tahan tegak lama, tenaga sudah mulai berkurang. Tapi cinta, kasih sayang tetap. Kenapa? Karena kalian diikat oleh mawaddah, warohmah.
	2	039NPKS	10:25-10:30	Sayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi keluargamu. Jangan pernah ada sedih hati, sumpah serapah.
	3	039NPKS	12:18-12:42	Ada lima hak istrimu yang merupakan kewajibanmu. Makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, perhatian. Berikan dia perhatian yang cukup, berikan dia pendidikan yang layak sesuai dengan agama islam, berikan dia pakaian sesuai dengan syariat islam, berikan dia makanan yang baik-baik. Makanlah, minumlah seratus ribu jangan berlebih-lebihan.
	<b>JUMLAH</b>			<b>3</b>

### 2.1.3.3 Teknik Logos

06 Tabel *Entimem* Data Video 03 9 Nasehat Pernikahan

<b>Tema : 9 Nasehat Pernikahan</b>				
<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>03</b>				
	1	039NPent	01:19-01:56	Lima puluh ribu tahun yang lalu sudah tertulis di dalam kahirul mahfuz bahwa hari ini di bulan suci ramadhan pada tanggal 20 ramadhan 1439 H, hari selasa, tepat pukul Sembilan kurang sepuluh ditetapkan bahwa dipertemukan dua orang mempelai yang bernama Andika dan Siti Nurhasanah. Jadi yang tercatat di dalam buku akad nikah tadi itu hanyalah catatan ulangan saja. Maka jadikanlah itu sebagai hadiah terindah Allah Swt.
	2	039NPent	05:31-05:44	Insha Allah siapa yang menghadiri setiap akad nikah pernikahan, sering menghadiri, mengaminkan doanya, maka kalian nanti juga akan dipertemukan dengan pasangan yang menyenangkan. Insha Allah. Amin.
	3	039NPent	10:32-10:55	Tidak masuk surga orang yang memutus tali silaturahmi. Ini dipahami pernikahan adalah penyambung hubungan keluarga yang besar. Maka siapa yang ingin panjangkan ukuran rezekinya, diberikan berkah hidupnya, sambunglah dengan penyambung tali silaturahmi.

**Tema : 9 Nasehat Pernikahan**

Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
	4	039NPent	15:24-15:52	Salah satu cara penyambung tali silaturahmi dengan menikah. Yang kedelapan, “siapa yang sudah menikah maka dia sudah menyempurnakan setengah iman.” Kalian yang lajang yang belum menikah, walaupun tarawih kalian banyak, walaupun witr kalian banyak, walaupun sudah khatam qur’an, iman kalian masih setengah. Bagaimana menyempurnakannya? “Siapa yang menikah dia sudah menyempurnakan syarat iman”.
<b>JUMLAH</b>				<b>4</b>

07 Tabel Contoh Data Video 03 9 Nasehat Pernikahan

<b>Tema : 9 Nasehat Pernikahan</b>				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
03				
	1	039NPCon	08:51-09:07	Kalau kita lihat ada 70 tahun umur yang pasangan kakek nenek, tetapi sedang berjalan bersama. Saat itu tidak ada lagi mawaddah. Fisik sudah tidak ada, yang ada rohmah, kasih sayang pada hati mereka. Buat mereka bisa berjalan bersama sampai kematian tiba memisahkan mereka.
	2	039NPCon	11:25-11:38	Ibarat lokomotif kereta api dibelakangmu sudah ada satu



**Tema : 9 Nasihat Pernikahan**

<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>03</b>				
				gerbong. Tak lama setelah itu engkau akan punya anak satu, dua, tiga lagi. Maka ini menjadi tanggung jawab dihadapan Allah Swt, "jaga dirimu."
	3	039NPCon	16:37-17:34	Yang terakhir yang kesembilan. Sembilan adalah pesan umum bahwa menikah mengikuti sunah nabi Muhammad Saw. Aku tidak akan menikah kata seorang sahabat, karena kalau menikah punya istri, istri akan menyibukkan pikiran, akan punya anak, aku lupa dengan Allah. Mendengar itu nabi marah. Aku orang yang paling takut kepada Allah, aku orang yang paling taqwa kepada Allah. Aku makan, aku berpuasa tapi aku juga makan. Qiyamul lail akan jadi malam, tapi aku juga tidur dan aku menikahi perempuan. Siapa yang tidak mengikuti sunahku, dia bukan umatku. Siapa yang tidak mau menikah maka dia bukan umat Muhammad Saw.
	4	039NPCon	18:05-18:21	Di antara nabi. Nabi Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ilyas, Ilyasa, Zakaria, Musa, Yahya, Isa, Sulaiman, Daud, Zulkifli, Ayub. Nabi Muhammad Saw bangga, karena di antara umatnya itu adalah anak cucu dari Andika dan Nurhasanah.
	<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>

#### 2.1.4 Data Video 04 Khutbah Nikah

##### 2.1.4.1 Ringkasan Data

Ustaz Abdul Somad dalam video bertema “Khutbah Nikah” yang ditayang pada tanggal 29 Juni 2018, membahas tentang nasihat pernikahan yaitu yang pertama suami adalah ayat, istri adalah ayat. Kedua, tempat ketenangan hati suami dan istri. Ketiga, makhluk yang berbeda diikat oleh mawaddah warohmah. Keempat, bahwa kalian berdua nampaknya raja sehari duduk di atas pelaminan bertingkat. Tapi sebenarnya ini ada kedua keluarga besar yang menyambung silaturahmi. Kelima, pernikahan dalam islam bukan biologis semata. Pernikahan dalam islam adalah satu cara mengekalkan amal. Kalau orang sudah meninggal dunia putus amal. Tapi ada tiga yang tetap mengalir, salah satunya anak-anak yang sholeh dan sholehah.

Keenam, orang yang sudah menikah berarti mereka sudah menyempurnakan setengah iman. Oleh sebab itu siapa yang imannya setengah sempurnakanlah dengan menikah. Ketujuh, wahai suami, hai laki-laki jaga dirimu, jaga istrimu, jaga anakmu dari api neraka. Kedelapan, anggaplah mertuamu sebagai orang tuamu, kalau orang tuamu sayang kepadamu karena dia mengandung, melahirkan, menyusukan, maka mertuamu itu juga lebih sayang kepadamu. Terakhir, tidak ada lain selain berdoa. Maka orang yang baik selalu mendoakan.

2.1.4.2 Teknik Patos

01 Tabel *Perasaan* Data Video 04 Khutbah Nikah

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04	1	04KNPer	05:32-05:42	Wahai pak dokter hatimu hari ini sudah tenang, karena melihat ibu dokter. Ibu dokter hatimu pula sudah lapang karena sudah bersua pujaan hati, buah hati belaian jiwa.
<b>JUMLAH</b>				<b>1</b>

02 Tabel *Emosi* Data Video 04 Khutbah Nikah

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04	1	04KNEm	02:03-02:15	Yang datang pagi ini semuanya merasa senang, kalau ada di antara tetamu ini yang susah hatinya melihat dokter Ari Fajri menikah berarti kurang imannya kepada Allah Swt.
	2	04KNEm	02:26-02:37	Hari ini semuanya senang, bahagia karena apa? Karena bukti iman. Yang belum menikah juga ikut senang, dengan kesenangannya itu mudah-mudahan dilancarkan Allah pula pernikahan dia di masa akan datang.
	3	04KNEm	04:53-05:18	Yang kedua, walaupun pak dokter menyetatkan orang sakit tapi hatinya tetap juga risau,

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04				
				gundah gulana. Kemanalah agaknya bahtera perahu sampan akan ditambatkan, sementara itu ibu dokter walaupun sudah berhasil tetapi tetap juga risau. Nampaknya nakhoda belum juga tiba.
<b>JUMLAH</b>				<b>3</b>

03 Tabel *Harapan Data Video 04 Khutbah Nikah*

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04				
	1	04KNHar	03:42-03:53	Kalaulah seorang suami menganggap istrinya itu ayat tidak aka nada KDRT kekerasan dalam rumah tangga. Kalaulah istri suaminya itu ayat tidak akan ada kata melecehkan, caci maki, sumpah serapah.
	2	04KNHar	10:17-10:31	Nikah ini bukan tujuan, nikah ini hanya sarana jalan, karena tidak mungkin dapat anak sholeh tanpa pernikahan. Kalau mendapatkan yang sholeh itu hukumnya wajib, maka jalan menyampaikan kepadanya juga ikut wajib.
	3	04KNHar	10:46-12:07	Maka kalian akan menikah, lalu melahirkan anak-anak yang sholeh. Anak dari dokter Ari Fajri akan menonton rekaman tausiah. Ini kamera ni hidup

**Tema : Khutbah Nikah**

<b>Video</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Menit Ke</b>	<b>Data</b>
<b>04</b>				
	4	04KNHar	13:29-10:38	nikan. Nanti anak beliau akan menonton video. Oleh sebab itu siapa yang imannya setengah, sempurnakanlah dengan menikah. Setengah takut kepada Allah Swt.
	5	04KNHar	14:09-14:19	Maka yang belum menikah berazamlah, berniat ada dalam hati, saya insha Allah pak ustaz akan nikah bulan Mei. Mesti ditetapkan tahunnya tahun berapa.
	6	04KNHar	15:53-16:17	Wahai suami, hai laki-laki jaga dirimu, jaga istrimu, jaga anakmu dari api neraka. Selama ini asal kau pakai celana tertutup lutut, tertutup pusat cukup pak dokter. Tutup pusat, tutup lutut cukup, selesai. Tapi setelah ini kau mulai ada tanggung jawab. Istri, jilbab dari mulai rambut sampai ujung kaki akan dituntut dihadapan Allah Swt.
	7	04KNHar	20:21-20:31	Surga suamiku di bawah telapak kaki ibunya. Oleh sebab itu maka jaga kebaikan-kebaikan diri. Maka Allah akan turunkan rahmat, barokah kepada kalian semuanya. Insha Allah.
	8	04KNHar	20:36-20:47	Tadi sudah dibacakan oleh pak KUA, apa doanya “ya Allah langgengkan mereka berdua sebagaimana Adam dan Hawa terpisah 300 tahun lamanya. Tapi tetap juga berjumpa di padang Arafah.
	9	04KNHar	21:00-21:15	Doa kami semua hari ini, maka malaikat ikut mengaminkan. Kita doakan mereka berdua

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04				
				mendapatkan kebaikan-kebaikan. Apa kata malaikat? Amin. Kabulkan doa orang ini, kau dapat yang sama seperti yang kau doakan. Maka jangan lupa mendoakan.
	10	04KNHar	22:29-22:40	Maka orang yang baik selalu mendoakan. Saya mendoakan kalian. Apa yang saya minta balasannya? Tak minta banyak, doakan juga matikan ustaz Abdul Somad dalam khusnul khotimah.
<b>JUMLAH</b>				<b>10</b>

04 Tabel *Kebencian* Data Video 04 Khutbah Nikah

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04				
	1	04KNKeb	16:27-16:38	Tak masuk surga dayus. Siapa itu dayus? Yang membiarkan istrinya keluar rumah tak berjilbab, yang membiarkan anak gadisnya keluar rumah tak pakai baju panjang
<b>JUMLAH</b>				<b>1</b>

05 Tabel *Kasih Sayang* Data Video 04 Khutbah Nikah

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04	1	04KNKS	09:52-10:05	Maka keluarga besar ini yang selama ini mengenal karena dokter, mengenal karena sama-sama satu kota Pekanbaru, mengenal karena satu kampung halaman. Tapi hari ini sudah berubah, kalian adalah dua keluarga besar yang menyambung tali silaturahmi.
	2	04KNKS	19:31-19:40	Ternyata setelah anak kami menikah, dulu anak kami tiga sekarang menjadi empat pula. Menantu kami bisa pula sayang kepada kami dari pada anak-anak kami.
	3	04KNKS	19:43-20:07	Bapak, ibuk yang dimuliakan Allah Swt, maka anggaphlah mereka sebagai orang tuamu, kalau orang tuamu sayang kepadamu karena dia mengandung, melahirkan, menyusukan, maka mertuamu itu juga lebih sayang kepadamu, karena engkau tidak nampak dari kecil tapi setelah besar 25 tahun, 26 tahun setelah jadi dokter tetap diserahkannya. Apa yang membuat mereka menyerahkan? Karena Allah Swt.
<b>JUMLAH</b>				<b>3</b>

### 2.1.4.3 Teknik Logos

06 Tabel *Entimem* Data Video 04 Khutbah Nikah

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04	1	04KNEnt	10:21-10:31	Maka hubungan silaturahmi ini harus dijaga, diperkuat, jangan di nodai. Tak masuk surge orang yang memutuskan tali silaturahmi.
	2	04KNEnt	13:18-13:28	Siapa saja yang hadir pagi ini walaupun orangnya bertaqwa, walaupun sorbannya besar, walaupun ustaz, Kyai, Bu yah belum menikah, imannya masih setengah.
	3	04KNEnt	13:39-13:58	Pak dokter Ari Fajri dari wajahnya kita tahu wajah orang-orang sholeh, takut kepada Allah, karena beliau tak macam-macam sehingga kuliah berhasil bisa jadi dokter. Begitu juga dengan ibuk dokter orang yang baik, menjaga marwah kehormatan diri. Andai macam-macam dulu mungkin kuliah tidak berhasil, tidak duduk di pelaminan hari ini.
	4	04KNEnt	17:01-17:12	Menikah bukan sekedar akad menunjukkan surat nikah, bukan. tapi dibelakangmu sudah ada tanggung jawab besar. Sebagai dokter ada tanggung jawab khawatir nanti ketika dituntut



Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04				
				nanti mal praktek. Jangan sampai salah dosis.
<b>JUMLAH</b>				<b>4</b>

07 Tabel *Contoh* Data Video 04 Khutbah Nikah

Tema : Khutbah Nikah				
Video	No	Kode	Menit Ke	Data
04				
	1	04KNCon	07:30-07:46	Kalau hari ini kita lihat ada tetamu yang pasangan umur 60, 70 mungkin mawaddah tak ada lagi pada diri mereka. Mengapa mereka masih boleh datang berpegangan erat tangan, akrab, dekat, karena masih ada rohmah. Mawaddah warohmah.
<b>JUMLAH</b>				<b>1</b>

#### 2.1.4.4 Teknik Etos

(1) Penampilan Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan

Video	Penampilan
Video 01  5 Nasihat Pernikahan	Penampilan Ustaz Abdul Somad <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan baju koko putih</li> <li>▪ Menggunakan peci hitam</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan sarung</li> <li>▪ Menggunakan cincin</li> </ul>
<p>Video 02</p> <p>7 Nasihat Pernikahan</p>	<p>Penampilan Ustaz Abdul Somad</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan baju koko putih</li> <li>▪ Menggunakan peci hitam</li> <li>▪ Menggunakan sarung</li> <li>▪ Menggunakan cincin</li> </ul>
<p>Video 03</p> <p>9 Nasihat Pernikahan</p>	<p>Penampilan Ustaz Abdul Somad</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan baju koko putih</li> <li>▪ Menggunakan peci hitam</li> <li>▪ Menggunakan sorban</li> <li>▪ Menggunakan sarung</li> <li>▪ Menggunakan cincin</li> </ul>
<p>Video 04</p> <p>Khutbah Nikah</p>	<p>Penampilan Ustaz Abdul Somad</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menggunakan baju koko putih</li> <li>▪ Menggunakan peci hitam</li> <li>▪ Menggunakan celana hitam</li> <li>▪ Menggunakan cincin</li> </ul>

## 2.2 Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh setelah mendengarkan ceramah ustaz Abdul Somad berdasarkan teori yang telah dikemukakan yaitu teknik *phatos*, *logos* dan *ethos*.

## 2.2.1 Teknik Patos

### 2.2.1.1 Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

#### (1) *Perasaan*

Pembicara harus menyentuh hati khalayak dengan menggunakan perasaan yang tulus sehingga menyentuh hati pendengar. Pembicara menaruh kepercayaan sepenuh hati oleh apa yang akan disampaikan sehingga apa yang akan dibicarakannya dapat sampai ke pendengar.

Depdiknas (2008:1145) menyebutkan perasaan adalah hasil (perbuatan) merasakan dengan pancaindra atau pertimbangan batin (hati). Penutur menggunakan strategi sentuhan perasaan dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk mempengaruhi orang lain sebagai berikut.

Saking banyaknya laki-laki di Indonesia yang setelah menikah meninggalkan tanggung jawabnya. Sementara perempuan ditinggalkan dia terkatung-katung, terbelengkalai.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 07:20-07:31 dengan kode data 015NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah. Sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa laki-laki di Indonesia banyak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai seorang suami dan perempuan yang ditinggalkan seorang suami maka dia hidup terkatung-katung. Maka jadilah seorang suami yang selalu bertanggung jawab terhadap keluarga. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *banyaknya laki-laki di*

*Indonesia yang setelah menikah meninggalkan tanggung jawabnya, sementara perempuan ditinggalkan dia terkatung-katung, terbengkalai.*

Yang keempat, tentu dalam rumah tangga ini begitu akad selesai, maka sampan baru saja dilepas ke tengah laut lepas. Dia mulai berlepas dari pelabuhan sungai Duku melewati sungai, tak lama setelah itu masuk ke laut lepas. Ombaknya kencang, anginnya dahsyat, karangnya tajam. Maka pandai-pandailah mengemudikan nakhoda rumah tangga ini.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 10:59-11:28 dengan kode data 015NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah. Sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan dalam menjalankan rumah tangga harus saling mengerti. Jika menghadapi suatu masalah harus diselesaikan secara baik-baik karena setelah menikah cobaannya juga akan bertambah. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *ombaknya kencang, anginnya dahsyat, karangnya tajam. Maka pandai-pandailah mengemudikan nakhoda rumah tangga ini.*

Kalau ada orang tidak menghormati saudara-saudara istrinya, istri tidak menghormati saudara-saudari suaminya, dia tidak memahami hakekat pernikahan. Pernikahan bukan istri dengan suami tapi pernikahan adalah dua keluarga besar. Maka hari ini mulai menyesuaikan diri antara keluarga, antara pihak menantu dengan mertua, antara laki-laki dengan pihak keluarga perempuan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 15:01-15:30 dengan kode data 015NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah. Sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan pernikahan

bukan istri dengan suami saja tapi pernikahan adalah menyatukan dua keluarga besar. Maka suami dan istri harus bisa menyesuaikan dirinya kepada dua keluarga besar tersebut. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *pernikahan bukan istri dengan suami tapi pernikahan adalah dua keluarga besar. Maka hari ini mulai menyesuaikan diri antara keluarga, antara pihak menantu dengan mertua, antara laki-laki dengan pihak keluarga perempuan.*

## (2) Emosi

Pembicara yang cerdas mampu mengendalikan suasana emosi yang diinginkan, bukan apa yang diinginkan khalayak. Dengan mengetahui karakteristik khalayak, pemahaman yang mendalam terhadap berbagai macam karakter emosi, diharapkan retorika yang dilakukan dapat berjalan efektif.

Depdiknas (2008:368) menyebutkan emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan), keberanian yang bersifat subjektif. Penutur menggunakan sentuhan emosi dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan berikut analisisnya.

Ujian anak, ujian istri, ujian mertua, ujian sahabat, ujian tetangga. Sampai kapan ujian ini berakhir. Ketika Izroil datang mencabut nyawa, kita mati dalam keadaan istiqomah, meninggalkan anak cucu dalam keadaan muslim. Disitulah baru kita lulus dalam ujian. Oh kalau begitu kita tidak menikah, ujian lajang, ujian gadis berbeda, ujian sudah menikah, ujian menjadi orang tua, lulus kita melewati ujian.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke11:26-12:57 dengan kode data 015NPEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah,

sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan hidup ini penuh dengan ujian, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Jangan takut menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah Swt dan ujian ini akan berakhir ketika Izroil datang mencabut nyawa kita. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *sampai kapan ujian ini berakhir. Ketika Izroil datang mencabut nyawa, kita mati dalam keadaan istiqomah, meninggalkan anak cucu dalam keadaan muslim. Disitulah baru kita lulus dalam ujian.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi takut.

### (3) Harapan

Pembicara dituntut menggunakan sentuhan harapan. Manusia yang memiliki harapan bersemangat menjalankan aktivitas untuk menggapai tujuan yang akan dicapai. Depdiknas (2008:482) menyebutkan harapan adalah *n* 1 sesuatu yang dapat diharapkan; 2 keinginan supaya menjadi kenyataan; 3 orang yang diharapkan atau dipercaya. Penutur menggunakan strategi sentuhan harapan dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk mempengaruhi orang lain berikut analisisnya.

Selama ini cukup dengan memakai celana menutup pusat, menutup lutut. Tapi sejak akad tadi mulai memperhatikan jibabnya, hijabnya.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 02:33-02:45 dengan kode data 015NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul

Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan *selama ini cukup dengan memakai celana menutup pusat, menutup lutut. Tapi sejak akad tadi mulai memperhatikan jibabnya, hijabnya*. Laki-laki cukup dengan memakai celana menutup pusat, menutup aurat, tetapi setelah menikah laki-laki harus memperhatikan pakaian istrinya, harapannya yaitu setelah menikah seorang suami harus memperhatikan istrinya dalam berpakaian dan tidak membiarkan istrinya keluar rumah tanpa menggunakan jilbab.

Tapi akad itu adalah antara orang beriman, antara kholiq dengan makhluk, antara pencipta dengan yang diciptakan. Maka peganglah akad itu dengan baik. Itu poin yang pertama.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 04:25-04:38 dengan kode data 015NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan *maka peganglah akad itu dengan baik. Itu poin yang pertama*. Poin yang paling penting dalam pernikahan adalah akad, karena itu perjanjian antara wali dari mempelai wanita dengan mempelai laki-laki. Maka kita harus menjaganya dengan baik, harapannya yaitu agar suami dan istri bisa menjaga akad itu dengan baik sampai akhir hayat mereka.

Tapi ada yang tak putus dengan kematian. Apa dia? Anak yang sholeh. Agustus akad nikah 2016, Agustus 2017 mungkin kita akan diundang lagi dalam acara aqiqah. Anak sholeh lahir. Tapi doa kita akan datang berubah, semoga anakmu menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 08:38-09:23 dengan kode data 015NPHar, Ustaz

Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan setelah manusia meninggal maka putuslah segala amalnya, tapi ada yang tak putus salah satunya adalah anak yang sholeh, harapannya yaitu agar kita semua mendapatkan anak-anak yang sholeh dan sholehah yang selalu mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Maka buah dari pernikahan yang baik ini didiklah anak itu dengan baik-baik. Siapa yang merawat tiga anak perempuan, didiknya dengan baik, dinikahnya dengan baik, dia buat sampai mati maka surgalah baginya.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 10:24-10:46 dengan kode data 015NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan *siapa yang merawat tiga anak perempuan, didiknya dengan baik, dinikahnya dengan baik, dia buat sampai mati maka surgalah baginya*. Maka jagalah anak dengan sebaik-baiknya apalagi anak perempuan, jangan memarahi mereka melampaui batas, harapannya yaitu dengan mendidik anak dengan baik-baik apalagi mendidik anak perempuan maka setelah mati nanti surgalah bagi mereka, karena anak perempuan merupakan kunci surga bagi orang tuanya.

Makanya dikatakan siapa yang menikah. Selama ini saudaraku Anggi imannya setengah tapi hari ini imannya sudah satu. Maka iman yang satu ini jaga sebaik-baiknya. Kalian disatukan atas nama Allah, kalian menyatu



di atas muka bumi Allah, diikat oleh kalimat Allah. Jangan sampai dipisahkan oleh kata-kata manusia, jangan sampai dipisahkan oleh bisik-bisik manusia.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke13:17-13:46 dengan kode data 015NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan *kalian menyatu di atas muka bumi Allah, diikat oleh kalimat Allah. Jangan sampai dipisahkan oleh kata-kata manusia, jangan sampai dipisahkan oleh bisik-bisik manusia.* Jangan sampai kalian berpisah karena mendengar perkataan manusia atau bisik-bisik manusia yang ingin menghancurkan pernikahan kalian, harapannya yaitu sebagai manusia kita jangan terlalu percaya dengan perkataan orang lain, karena orang tersebut belum tentu berkata jujur dan mungkin dia hanya ingin menghancurkan keluarga anda. Jadi dengan diikat oleh kalimat Allah maka jagalah dengan baik jangan mudah terpengaruh dengan bisik-bisik manusia.

#### (4) *Kebencian*

Kebencian merupakan sentuhan-sentuhan emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan, permusuhan atau antipasti untuk seseorang, sebuah hal, barang, atau fenomena. Hal ini merupakan juga sebuah keinginan untuk menghindari, menghancurkan dan menghilangkannya. Tetapi di sini kebencian pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan sebuah contoh dalam kehidupan sehari-hari dimana contoh ini sifat

yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh pendengar. Penutur menggunakan sentuhan kebencian Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya.

Kalau dibiarkan istri dalam keadaan membuka aurat dayus. Tak masuk surga dayus orang yang membiarkan keluarga, istri, anak perempuannya membuka aurat. Walaupun rajin sholat, walaupun rajin puasa, kalau biarkan istrimu membuka aurat, maka kalau suami nyinyir bolak balik menasehati menutup aurat maka sebenarnya dia ingin menyelamatkan dari azab neraka jahanam.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 02:46-03:20 dengan kode data 015NPKEb, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan seorang suami membiarkan istrinya membuka aurat maka dia tidak akan masuk surga dayus walaupun dia rajin beribadah karena tanggung jawab suami itu sangat besar apalagi tanggung jawab mengenai pakaian istrinya. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *tak masuk surga dayus orang yang membiarkan keluarga, istri, anak perempuannya membuka aurat. Walaupun rajin sholat, walaupun rajin puasa, kalau biarkan istrimu membuka aurat.*

Mencari rezeki itu mudah, karena rezeki dijamin oleh Allah. Tapi masalahnya aurat, kita tidak akan selamat dari azab neraka jahanam kalau membiarkan perbuatan zina. Hari ini yang kita lihat itu adalah karena orang tua tidak peduli kepada anaknya, suami tidak peduli kepada istrinya, menantu tidak peduli kepada lingkungannya.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 03:30-03:56 dengan kode data 015NPKEb, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah,

sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan apabila orang tua, suami, menantu tidak peduli terhadap lingkungannya maka mereka akan semena-menanya dan dia tidak malu untuk membuka auratnya dihadapan khalayak ramai karena tidak ada yang melarangnya untuk membuka urat dan manusia tidak akan selamat dari azab neraka jahanam apabila membiarkan perbuatan zina. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *tapi masalahnya aurat, kita tidak akan selamat dari azab neraka jahanam kalau membiarkan perbuatan zina. Hari ini yang kita lihat itu adalah karena orang tua tidak peduli kepada anaknya, suami tidak peduli kepada istrinya, menantu tidak peduli kepada lingkungannya.*

Dibacakan syirat ta'liq, jika saya tinggalkan selama tiga bulan berturut-turut tanpa memberikan nafkah lahir dan bathin lalu istri saya mengadu ke pengadilan agama dengan membayar iwad maka berhaklah hakim menjatuhkan talak satu kepadanya.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 05:01-05:19 dengan kode data 015NPKEB, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan seorang suami yang meninggalkan istrinya selama tiga bulan berturut-turut tanpa memberikan nafkah lahir dan bathin kemudian istri tersebut mengadu ke pengadilan agama dengan membayar iwad maka berhaklah hakim menjatuhkan talak satu kepadanya. Jadi seorang suami jangan meninggalkan istrinya apalagi selama tiga bulan tanpa memberikan nafkah. Hal ini dapat

dibuktikan pada kata-kata *jika saya tinggalkan selama tiga bulan berturut-turut tanpa memberikan nafkah lahir dan bathin lalu istri saya mengadu ke pengadilan agama dengan membayar iwad maka berhaklah hakim menjatuhkan talak satu kepadanya.*

(5) *Kasih Sayang*

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Kasih sayang yang dimaksud dalam penulisan ini adalah dalam memberikan ceramah terdapat kasih sayang pembicara terhadap pendengar. Kasih sayang di sini dalam memberikan isi ceramah tentang rasa perasaan kasih sayang agar pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh penceramah. Tujuan agar ceramah yang disampaikan dapat dipahami dengan baik melalui isi ceramah tentang kasih sayang yang digunakan penceramah

Yang kedua ada hak istri kepada suami dan suami mesti tunaikan itu. Yang pertama makan, yang kedua pakaian, yang ketiga tempat tinggal, yang keempat pendidikan, yang kelima perhatian. Biologis masuk dalam perhatian.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 04:39-04:59 dengan kode data 015NPKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa seorang istri mempunyai hak terhadap suaminya yaitu makan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, perhatian dan seorang suami harus memenuhi kelima

hak tersebut. Artinya, islam mengajarkan kepada kita bahwa rasa kasih sayang suami kepada istri sangat besar dengan memenuhi kelima hak istri tersebut.

Sayang kepada orang tua, sayang kepada mertua. Ini sudah menyatukan dua keluarga besar. Oleh sebab itu yang sebelumnya sepi, sunyi, hari ini menjadi ramai karena menyatu menjadi dua keluarga.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 14:47-15:00 dengan kode data 015NPKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa apabila kita sayang kepada orang tua, sayang kepada mertua berarti kita sudah menyatukan dua keluarga besar. Dengan bersatunya dua keluarga besar ini maka kasih sayang akan bertambah banyak di dua keluarga tersebut.

## 2.2.2 Teknik Logos

### 2.2.2.1. Data Video 01 5 Nasihat Pernikahan

#### (1) *Entimem*

Menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) entimem merupakan sejenis silogisme yang tidak lengkap, tidak untuk menghasilkan pembuktian ilmiah, tetapi untuk menimbulkan keyakinan. Entimem semakin meyakinkan dengan contoh, jadi entimem digunakan sebagai pembentuk kerangka berpikir (logika). Penutur menggunakan strategi entimem dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya.

Islam mengakui kepemilikan perempuan. Mungkin dulu suami menikah dengan perempuan lalu perempuan itu anak orang kaya, dia punya tanah, dia punya ruko, dia punya kebun itu milik dia.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 06:06-06:20 dengan kode data 015NPent, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa islam mengakui kepemilikan perempuan. Apabila laki-laki menikah dengan perempuan dan perempuan itu anak orang kaya tetapi kekayaan tersebut tetap milik perempuan. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Nikah dalam islam bukan hanya sekedar hubungan biologis, nikah dalam islam bukan hanya sekedar cinta. Tapi buah dari pernikahan adalah dunia akan diisi oleh orang-orang yang beriman.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 09:24-09:38 dengan kode data 015NPent, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa pernikahan dalam islam bukan sekedar hubungan biologis, bukan sekedar cinta tetapi dunia akan diisi oleh orang-orang yang beriman. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

## (2) Contoh

Untuk memperkuat pembuktian sehingga memengaruhi khalayak pembicara dapat menggunakan contoh. Dengan pemberian contoh membuat khalayak lebih yakin dengan tuturan yang disampaikan pembicara sehingga pada akhirnya diharapkan khalayak dapat terpengaruh. Artinya, pemberian contoh dapat lebih mudah diterima khalayak karena sesuai dengan nalar berikut analisisnya.

Sejak hari ini saudaraku Anggi tidak lagi menjadi pribadi seorang muslim tapi sudah menjadi kepala rumah tangga. Setiap kamu pemimpin kamu akan dituntut tanggung jawab dihadapan Allah Swt. Selama ini sholatnya mungkin cukup datang sendiri datang ke masjid, tapi hari ini sejak akad tadi mulai memperhatikan sholat istri.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 02:03-02:32 dengan kode data 015NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa saudara Anggi tidak lagi menjadi pribadi seorang muslim tapi sudah menjadi kepala rumah tangga. Setiap pemimpin akan dituntut tanggung jawab dihadapan Allah Swt. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Saudaraku Anggi laki-laki bertanggung jawab, ikut pengajian. Kita semua kenal dengan baik. Tapi kita ingin menjelaskan ini kepada calon mempelai laki-laki masa akan datang. Begitulah perempuan diikat dalam islam.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 07:54-08:12 dengan kode data 015NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa saudara Anggi laki-laki bertanggung jawab, ikut pengajian. Jadi laki-laki yang mendengar nasihat pernikahan ini harus mengikuti perilaku Anggi karena perilakunya sangat baik. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Salah satu kebanggaan nabi Muhammad Saw ketika dia melihat umatnya ini yang paling banyak di antara umat. Nabi Nuh, nabi Musa, nabi Isa, yang paling banyak adalah aku bangga karena umatku yang paling banyak dan salah satu umat itu adalah anak dari pada pasangan yang sedang kita hadiri. Kita semua menyaksikan pernikahan mereka hari ini. Anak itulah yang akan mengisi dunia ini 20, 30 tahun akan datang.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 bertema “5 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 09:39-10:12 dengan kode data 015NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa umat yang paling banyak di antara umat adalah umat nabi Muhammad Saw salah satunya adalah anak dari pasangan yang sedang dihadiri hari ini. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

### 2.2.3 Teknik Patos

#### 2.2.3.1 Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

##### (1) *Perasaan*

Depdiknas (2008:1145) menyebutkan perasaan adalah hasil (perbuatan) merasakan dengan pancaindera atau pertimbangan batin (hati). Penutur menggunakan strategi sentuhan perasaan dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk mempengaruhi orang lain sebagai berikut.

Istri merasa tenang dengan melihat suaminya dan suami merasa tenang setelah menemukan istrinya. Kalau selama ini kawan-kawan di tafaquh melihat Danil kurang tenang, maka sejak hari ini ada ketenangan.



Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 04:23-04:41 dengan kode data 027NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa dengan adanya pernikahan, maka laki-laki dan perempuan akan merasa lebih tenang karena sudah menemukan pasangannya. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *istri merasa tenang dengan melihat suaminya dan suami merasa tenang setelah menemukan istrinya.*

Suami yang baik menutupi kelemahan pasangannya, bukan mengobrol cerita ke sana kemari, karena dia sudah menjadi satu diri, sejiwa, sediri, satu perasaan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 20:31-20:45 dengan kode data 027NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa suami yang baik itu adalah suami yang tidak menceritakan kelemahan atau kekurangan istrinya, karena dengan adanya pernikahan tersebut mereka telah menerima kekurangan dan kelebihan dari pasangannya. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *suami yang baik menutupi kelemahan pasangannya, bukan mengobrol cerita ke sana kemari, karena dia sudah menjadi satu diri, sejiwa, sediri, satu perasaan.*

Nikah adalah jalan, yang diinginkan itu apa? Aku ingin mencari ridho Allah, kalau aku jalan sendirian tak bisa. Sudikah engkau menemaniku berjalan dia atas bumi yang tajam ini untuk mencapai ridho Allah wahai

adinda sampai mati memisahkan kita? Yes i do. Itulah makna pernikahan bukan tujuan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 28:32-29:01 dengan kode data 027NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa nikah itu adalah jalan dan yang diinginkan dalam menikah adalah mencari ridho Allah. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *nikah adalah jalan, yang diinginkan itu apa? Aku ingin mencari ridho Allah, kalau aku jalan sendirian tak bisa.*

#### (2) Emosi

Depdiknas (2008:368) menyebutkan emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan), keberanian yang bersifat subjektif. Penutur menggunakan sentuhan emosi dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan berikut analisisnya.

Banyak orang menjadikan nikah sebagai tujuan sehingga ketika dia menganggap sesudah menikah selesai, maka habis menikah, nikahnya pun selesai. Nikah hari ini sekian bulan selesai. Itulah artis-artis, karena dianggap nikah itu hanya tujuan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 29:02-29:15 dengan kode data 027NPEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa orang

yang menganggap menikah itu adalah tujuan maka dia tidak pernah lama dalam menjalankan rumah tangga, karena mereka beranggapan sesudah menikah selesai nikahnya pun selesai. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *banyak orang menjadikan nikah sebagai tujuan sehingga ketika dia menganggap sesudah menikah selesai, maka habis menikah, nikahnya pun selesai. Nikah hari ini sekian bulan selesai.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi marah.

Orang menikah mendapatkan doa itu dari mulut-mulut yang tulus. Semua yang hadir ngikut senang. Dari mana pak ustaz tahu ikut senang? Saya sampai ditangga tadi dengar Allahu Akbar. Saya sangka tadi deklarasi ormas apa. Allahu Akbar, begitulah kawan-kawan ngikut senang semuanya.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 30:55-31:23 dengan kode data 027NPEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa orang-orang yang hadir dalam suatu pernikahan berarti mereka ikut senang dengan kebahagiaan orang yang kan menikah tersebut dan oraang yang menikah mendapatkan doa darii mulut-mulut yang tulus. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *orang menikah mendapatkan doa itu dari mulut-mulut yang tulus. Semua yang hadir ngikut senang.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi gembira.

### (3) Harapan

Depdiknas (2008:482) menyebutkan harapan adalah *n* 1 sesuatu yang dapat diharapkan; 2 keinginan supaya menjadi kenyataan; 3 orang yang

diharapkan atau dipercaya. Penutur menggunakan strategi sentuhan harapan dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk mempengaruhi orang lain berikut analisisnya.

Kalaulah seorang istri menganggap suaminya itu ayat, maka tidak akan ada istri yang durhaka kepada suaminya. Kalaulah suami menganggap istrinya itu ayat maka tidak akan ada KDRT (kekerasan dalam rumah tangga), tak akan ada suami yang menginjak-injak istrinya, memukul istrinya karena istri itu adalah ayat.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 02:10-02:37 dengan kode data 027NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan kalaulah seorang istri menganggap suaminya ayat, maka tidak akan ada istri yang durhaka kepada suaminya begitu juga sebaliknya. Harapannya adalah agar kita bisa saling menghormati pasangan kita supaya rumah tangga bisa berjalan dengan baik.

Diawali pernikahan di masjid. Nanti anaknya lahir suka datang, jalan, main, sekolah, sholat ke masjid. Habis itu menjadi remaja masjid. Rajin datang pengajian ke masjid, habis itu dia punya anak nikah lagi ke masjid.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 12:48-13:07 dengan kode data 027NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan apabila diawali pernikahan di masjid

nanti anaknya lahir, suka datang ke masjid dan setelah besar nanti dia akan menikah juga di masjid. Harapannya adalah menikahlah di masjid, karena masjid adalah tempat yang paling suci dan nanti anak yang lahir suka datang, sholat ke masjid.

Maka banyaklah mengaji, yang bengkok-bengkok ini harus diluruskan dengan pengajian. Tapi dia lembut, dia tidak kasar, kau menjadi pakaian baginya dan dia menjadi pakaian bagimu.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 20:31-20:45 dengan kode data 027NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan orang muslim harus banyak-banyak mengikuti pengajian, karena dengan adanya pengajian bisa membuat kita lembut dan tidak kasar. Harapannya selalulah ikut pengajian supaya kita bisa merasa lebih tenang dan kita bisa menjadi pakaian baginya dan dia menjadi pakaian bagi kita.

Oleh sebab itu kalian menikah, maka kami semua mendoakan semoga Allah memberkahi kalian berdua. Semoga Allah memberikan berkah kepada kalian berdua dalam senang maupun sulit, disatukannya kalian berdua dalam kebaikan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 30:29-30:54 dengan kode data 027NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan orang yang menghadiri pernikahan

berdoa semoga Allah memberkahi pasangan tersebut dalam senang maupun sulit. Harapannya agar pasangan tersebut selalu hidup bahagia walaupun dalam keadaan sulit.

#### 4) *Kebencian*

Kebencian merupakan sentuhan-sentuhan emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan, permusuhan atau antipasti untuk seseorang, sebuah hal, barang, atau fenomena. Hal ini merupakan juga sebuah keinginan untuk menghindari, menghancurkan dan menghilangkannya. Tetapi di sini kebencian pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan sebuah contoh dalam kehidupan sehari-hari dimana contoh ini sifat yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh pendengar. Penutur menggunakan sentuhan kebencian Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya.

Laki-laki mencari ketenangan di luar rumah, discotik, karaoke, bukan menghilangkan haus. Dia sama seperti orang yang meminum air garam di tengah gurun pasir yang panas. Makin kering makin haus makin terbakar tenggorokan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 05:53-06:13 dengan kode data 027NPKEb, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan laki-laki yang mencari ketenangan di luar rumah dengan cara pergi ke tempat-tempat yang di larang dalam agama dan meminum-minuman yang di larang, maka dia sama seperti orang yang meminum air garam di tengah gurun

pasir yang panas. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *laki-laki mencari ketenangan di luar rumah, discotik, karaoke, bukan menghilangkan haus. Dia sama seperti orang yang meminum air garam di tengah gurun pasir yang panas. Makin kering makin haus makin terbakar tenggorokan.*

Berapa banyak laki-laki yang baik bengkok terduduk di depan sidang meja hijau. Gara-gara apa? Bini yang bengkok. Dia pulang ke rumah. Abang itulah malu adek undangan hari ini, masa *nggak* pakai gelang emas, kawan setengah kilo di sini, setengah kilo di sini sampai bungkuk berjalan. Akhirnya dia pakai haram, haram, haram. Gara-gara apa? Gara-gara mengikut tulang yang bengkok.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 19:27-20:01 dengan kode data 027NPKeB, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan laki-laki yang baik banyak terduduk di depan sidang meja hijau, itu semua karena mengikuti tulang yang bengkok (perempuan). Gara-gara mengikitu kehendak istrinya laki-laki menggunakan cara yang haram. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *berapa banyak laki-laki yang baik bengkok terduduk di depan sidang meja hijau. Gara-gara apa? Bini yang bengkok.*

Suami yang membiarkan istrinya maka suami itu tak masuk surga dayus. Sahabat bertanya apa dayus itu ya Rasulullah? Dibiarkannya istrinya membuka aurat. Sebentar aja bang, Cuma beli kangkung ke seberang *kok*. Dipakainya rok pendek, celana hawai, celana sempit.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 22:52-23:25 dengan kode data 027NPKeB, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah,

sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan seorang suami membiarkan istrinya membuka aurat maka dia tidak akan masuk surga dayus walaupun dia rajin beribadah karena tanggung jawab suami itu sangat besar apalagi tanggung jawab mengenai pakaian istrinya. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *suami yang membiarkan istrinya maka suami itu tak masuk surga dayus. Dibiarkannya istrinya membuka aurat.*

Tak boleh patuh kepada makhluk kalau itu menyebabkan maksiat kepada Allah Swt. Makanya laki-laki semaunya saja. Habis dia akad, pagi dia besok pagi dia cabut pergi. Sepuluh tahun lagi baru dia datang.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 24:51-25:09 dengan kode data 027NPKeb, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan manusia tidak boleh patuh kepada sesama manusia kalau itu menyebabkan maksiat kepada Allah. Kebanyakan laki-laki semaunya saja, habis akad paginya dia pergi dan beberapa tahun kemudian barulah dia datang. Ini tidak boleh di dalam islam.

Danil saudaraku sudah diikat tadi dengan syirat ta'liq. Jika saya meninggalkan istri saya tiga tahun lamanya, dua tahun lamanya tidak memberikan nafkah, tiga bulan nafkah lahir dan bathin berturut-turut, maka istri saya melapor ke pengadilan agama dengan menyerahkan 5.000 sebagai 10.000 sebagai iwad, maka jatuhlah talak satu kepadanya. Nauzubillah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 25:12-25:34 dengan kode data 027NPKeb, Ustaz



Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan seorang suami yang meninggalkan istrinya selama tiga bulan berturut-turut tanpa memberikan nafkah lahir dan bathin kemudian istri tersebut mengadu ke pengadilan agama dengan membayar iwad maka berhaklah hakim menjatuhkan talak satu kepadanya. Jadi seorang suami jangan meninggalkan istrinya apalagi selama tiga bulan tanpa memberikan nafkah.

(5) *Kasih Sayang*

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Kasih sayang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang rasa perasaan kasih sayang agar pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh pembicara. Penutur menggunakan strategi sentuhan kasih sayang dalam dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan berikut analisisnya.

Kalau ada pasangan umur 70 tahun berjalan dengan mesranya, mereka tidak lagi mawaddah yang ada saat itu rohmah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 09:17-09:26 dengan kode data 027NPKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa pasangan yang berumur 70 tahun dengan mesranya berjalan berarti kasih sayang mereka tidak pernah luntur walaupun mereka sudah tua.

Suami punya kewajiban dan kewajiban itu adalah hak istri. Saudariku yang perempuan-perempuan yang menikah maupun yang belum menikah kalian punya lima hak pada suami, makan, pakai, tempat tinggal, perhatian, pendidikan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 25:36-25:56 dengan kode data 027NPKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa seorang istri mempunyai hak terhadap suaminya yaitu makan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, perhatian dan seorang suami harus memenuhi kelima hak tersebut. Artinya, islam mengajarkan kepada kita bahwa rasa kasih sayang suami kepada istri sangat besar dengan memenuhi kelima hak istri tersebut.

Makan, kau makan lontong aku lontong juga, kalau tak sanggup beli dua dan sepiring bersama tapi jangan lama-lama payah nanti kenyangnya, pakai, tempat tinggal, pendidikan, perhatian. Kau mesti perhatikan aku.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 26:16-26:31 dengan kode data 027NPKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa suami makan istri makan juga dan kalau tak sanggup beli dua maka beli satu saja. Begitulah kasih sayang suami dan istri yaitu saling berbagi dalam segala hal walaupun dari segi makanan.

Dengan pernikahan dapat ridho Allah. Setelah menikah apa? Lahir anak-anak yang sholeh dan sholehah. Tengoklah senangnya. Mana ada orang marah sama anak-anak, jalan dia.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 29:20-29:36 dengan kode data 027NPKS, Ustaz Abdul

Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa pernikahan yang diridhoi Allah setelah menikah akan lahir anak-anak yang sholeh dan sholehah. Dengan lahirnya anak-anak yang sholeh dan sholehah maka kasih sayang yang diberikan oleh kedua orang tuanya juga sangat besar.

#### 2.2.4 Teknik Logos

##### 2.2.4.1. Data Video 02 7 Nasihat Pernikahan

###### (1) *Entimem*

Menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) entimem merupakan sejenis silogisme yang tidak lengkap, tidak untuk menghasilkan pembuktian ilmiah, tetapi untuk menimbulkan keyakinan. Entimem semakin meyakinkan dengan contoh, jadi entimem digunakan sebagai pembentuk kerangka berpikir (logika). Penutur menggunakan strategi entimem dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya.

Selama ini hati tak tenang, ibarat perahu kemana akan ditambatkan. Tapi hari ini tenanglah hati saudara Danil, karena taulah sudah pasangan hidupnya.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 03:38-03:51 dengan kode data 027NPent, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa selama ini hati tak tenang karena belum tahu siapa yang akan menjadi pasangannya. Tetapi dengan adanya akad maka tenanglah hati karena sudah tau pasangan hidupnya. Jadi, logika yang dijelaskan secara

sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Yang belum menikah sesudah menikah menjadi tenang. Yang sudah menikah, kalau tak tenang juga nikah sekali lagi. Bercanda bukan serius. Bercanda.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 04:42-04:55 dengan kode data 027NPent, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa orang yang belum menikah apabila sesudah menikah akan menjadi tenang karena sudah menemukan pasangan hidupnya. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Tapi tak bisa juga dibalik. Danil tak boleh berkata aku menikahimu bukan karena fisikmu, gombal. Tak ada orang nikah tak tengok wajah. Kalau betul orang nikah tak nengok wajah nikahlah sama nenek-nenek. Itulah cinta yang paling murni, setia dan tak mungkin selingkuh.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 09:27-09:48 dengan kode data 027NPent, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa laki-laki tidak boleh berkata kalau dia menikahi perempuan bukan karena fisik, itu hanya gombal. Apabila laki-laki menikah tidak melihat wajah maka nikahlah dengan nenek-nenek. Itulah cinta yang paling murni, setia dan tak mungkin selingkuh. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

(2) *Contoh*

Untuk memperkuat pembuktian sehingga memengaruhi khalayak pembicara dapat menggunakan contoh. Dengan pemberian contoh membuat khalayak lebih yakin dengan tuturan yang disampaikan pembicara sehingga pada akhirnya diharapkan khalayak dapat terpengaruh. Artinya, pemberian contoh dapat lebih mudah diterima khalayak karena sesuai dengan nalar berikut analisisnya.

Pak ustaz, pak haji bagaimana kalau menangani tulang rusuk bengkok ini. Kata pak haji bawakkan daun sup dengan daun seledri. Eh itu tulang kambing tu pak. Ya ini istri saya maksudnya. Saya pun tahu cuma supaya suasana tak begitu tegang. Dia tahu, karena dia sudah tahu tengok dari langkahnya pasti bermasalah. Tertulis di sini masalah. Maka dia mencairkan suasana diajaknya bercerita, itu biasa. Setelah menikah ada masalah, iya pak banyak masalah. Dulu sebelum menikah tak ada masalah. Kalau begitu mau lajang lagi? *Nggak* juga. Inilah pernikahan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 18:11-18:58 dengan kode data 027NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa seorang suami harus bisa menangani istrinya agar tidak menjadi tulang rusuk yang bengkok. Setiap pernikahan setelah menikah ada masalah dan kita harus bisa menghadapi masalah tersebut. Itulah pernikahan. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Dulu Danil sendiri, begitu datang adzan berkumandang dia pun ambil wudhu berjalan ke belakang kantor tafaqquh sholat di masjid samping, sendiri cukup. Tapi hari ini begitu adzan berkumandang kau ambil sms ke rumah sudah sholat?

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 21:21-21:45 dengan kode data 027NPCon, Ustaz

Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa saudara Danil setelah menikah begitu adzan berkumandang dia harus memberi tahu kepada istrinya untuk sholat, karena sebagai kepala rumah tangga dia harus menuntun istrinya ke jalan Allah. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Tadi begitu saya masuk ketemu eh yang dulu waktu nikah saya nasihat pernikahan ya. Udah berapa umur anaknya? Empat bulan pak ustaz. Yang ini empat bulan juga. Masha Allah. Yang ini sudah hampir dua tahun pak ustaz. Ini buah dari pernikahan yang sholeh-sholeh.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 bertema “7 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 27:37-27:58 dengan kode data 027NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa buah dari pernikahan yang sholeh-sholeh adalah akan lahir anak-anak yang sholeh dan sholehah seperti anak-anak yang ini. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

## 2.2.5 Teknik Patos

### 2.2.5.1 Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan

#### (1) *Perasaan*

Depdiknas (2008:1145) menyebutkan perasaan adalah hasil (perbuatan) merasakan dengan pancaindera atau pertimbangan batin (hati). Penutur

menggunakan strategi sentuhan perasaan dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk mempengaruhi orang lain sebagai berikut.

Yang pertama adikku, anakku, saudaraku akhifilah Andika, pahamiilah di *point* yang pertama bahwa pasangan hidupmu itu adalah ketetapan Allah Swt. Yang kedua, “Allah Ciptakan dia supaya menjadi ketenangan bagimu”.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 04:25-04:46 dengan kode data 039NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan pasangan hidupmu itu adalah ketetapan dari Allah dan dia di ciptakan untuk menjadi ketenangan bagimu, maka jagalah pasangan itu dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *pahamiilah di point yang pertama bahwa pasangan hidupmu itu adalah ketetapan Allah Swt. Yang kedua, “Allah Ciptakan dia supaya menjadi ketenangan bagimu”*.

Tapi ternyata hari ini ketenangan itu sudah datang ke dalam hati kalian, karena tujuan dari pernikahan adalah “litaskunu ilaiha”, yang menurunkan ketenangan itu Allah. “Dia yang menurunkan ketenangan.” Ditemukannya kalian dengan pasangan-pasangan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 05:06-05:30 dengan kode data 039NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa tujuan dari pernikahan adalah litaskunu ilaiha, yang menurunkan ketenangan itu Allah.

Jadi Allah yang menurunkan pasangan-pasangan tersebut. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata yang menurunkan ketenangan itu Allah. “Dia yang menurunkan ketenangan”. Ditemukannya kalian dengan pasangan-pasangan.

Selama ini engkau menjaga dirimu saja Andika. Cukup engkau sholat subuh, cukup engkau sholat tarawih, cukup engkau sholat witir, cukup engkau baca qur’an. Tapi sejak mulai hari selasa ini, nanti malam sudah malam 21 Ramadhan, maka engkau mulai bertambah tanggung jawabmu.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 11:08-11:24 dengan kode data 039NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan setelah menikah maka laki-laki mempunyai tanggung jawab yang besar. Selama ini cukup baca qur’an, sholat tarawih, sholat witir, tapi setelah menikah laki-laki harus menjadi kepala rumah tanggung yang bertanggung jawab. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *cukup engkau sholat subuh, cukup engkau sholat tarawih, cukup engkau sholat witir, cukup engkau baca qur’an. Tapi sejak mulai hari selasa ini, nanti malam sudah malam 21 Ramadhan, maka engkau mulai bertambah tanggung jawabmu.*

Mudah-mudahan kita semua ikut senang melihat saudara kita senang dan kita ikut susah. Kita hari ini sedang ta’niah sampai masanya ada yang meninggal kita takziah. Sampai masanya kita ikut susah. Senang dan susah datangnya dari Allah Swt.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 18:33-18:55 dengan kode data 039NPPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah,



sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa kita semua ikut senang melihat saudara kita senang dan kita ikut susah sampai masanya karena susah dan senang itu datangnya dari Allah. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *mudah-mudahan kita semua ikut senang melihat saudara kita senang dan kita ikut susah.*

## (2) Emosi

Depdiknas (2008:368) menyebutkan emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan), keberanian yang bersifat subjektif. Penutur menggunakan sentuhan emosi dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan berikut analisisnya.

Selama ini tidak tau kemana akan ditempatkan bahtera sampan perahu yang akan pergi menuju pulau kerabat. Angin yang kencang, ombaknya deras, karangnya tajam, hati gelisah dan risau. Lalu kemudian yang perempuan pula tidak tahu kapten kapal mana yang akan datang.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 04:47-05:05 dengan kode data 039NPEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa selama ini ada rasa gelisah, karena laki-laki tidak tahu siapa pendamping hidupnya dan perempuan juga tidak tahu siapa calon imamnya diibaratkan bahwa perempuan tidak tahu kapten kapal mana yang akan datang. Hal ini dapat dibuktikan pada

kata-kata *selama ini tidak tau kemana akan ditempatkan bahtera sampan perahu yang akan pergi menuju pulau kerabat. Angin yang kencang, ombaknya deras, karangnya tajam, hati gelisah dan risau. Lalu kemudian yang perempuan pula tidak tahu kapten kapal mana yang akan datang.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi takut.

Kalau ada orang yang tidak senang dengan pernikahan beliau hari ini dia perlu meragukan keimanannya. Senang kamu melihat pernikahan beliau? Ia pak ustaz. Kenapa nangis? Inilah air mata kesenangan. Ikut senang melihat kesenangan orang.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 06:37-06:51 dengan kode data 039NPEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa apabila melihat orang menikah kadang kita mengeluarkan air mata, karena kita ikut bahagia. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *ikut senang melihat kesenangan orang.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi gembira.

Kita ikut senang melihat kesenangan beliau, kita ikut susah melihat kesusahan beliau. Makanya kita ikut mendoakan beliau. Mudah-mudahan dia sampai ke pulau harapan dalam keadaan sakinah, mawaddah, warohmah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 07:03-07:15 dengan kode data 039NPEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa kita ikut

senang apabila melihat kesenangan orang lain dan ikut susah melihat kesusahannya. Makanya kita ikut mendoakan untuknya. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *kita ikut senang melihat kesenangan beliau, kita ikut susah melihat kesusahan beliau. Makanya kita ikut mendoakan beliau.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi gembira.

### 3) Harapan

Depdiknas (2008:482) menyebutkan harapan adalah *n* 1 sesuatu yang dapat diharapkan; 2 keinginan supaya menjadi kenyataan; 3 orang yang diharapkan atau dipercaya. Penutur menggunakan strategi sentuhan harapan dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk mempengaruhi orang lain berikut analisisnya.

Perbedaan yang luar biasa dari mulai fisik, mental, bawaan, suku, bahasa, maka kalian disatukan dengan satu tujuan, ingin membina rumah tangga, ingin mencari ketenangan batin, yang paling penting adalah ingin melaksanakan perintah Allah dan mengikuti sunah Rasulullah Saw.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 07:39-07:57 dengan kode data 039NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan manusia disatukan dengan satu tujuan yaitu ingin membina rumah tangga, mencari ketenangan batin dan yang paling penting adalah ingin melaksanakan perintah Allah dan mengikuti sunah rasul. Harapannya dengan adanya perbedaan tersebut bisa membuat pasangan bisa menerima apa adanya karena tujuannya adalah membina rumah tangga.

Hari ini kalian sedang menyatukan dua keluarga besar. Pernikahan kalian bukan sekedar kalian berdua menikah. Tapi ada keluarga Nurhasanah, ada keluarga Andika. Keluarga besar ini disatukan, yang selama ini itu siapa? Itu satu RW dengan saya. Itu siapa? Itu tetangga dekat rumah saya. Itu siapa? Itu adalah keluarga kami, karena adek kami sudah menikah dengan dia. Maka menyatukan dua keluarga besar besar, hormati keluarga besar ini.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 09:56-10:24 dengan kode data 039NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan pernikahan bukan hanya laki-laki dan perempuan saja tetapi pernikahan adalah menyatukan dua keluarga besar. Mungkin selama ini dua keluarga tersebut tidak saling mengenal tetapi dengan adanya pernikahan ini saling mengenal. Harapannya dengan pernikahan maka bisa menyatukan dua keluarga besar dan semakin bertambah keluarga maka semakin baik.

Selama ini engkau cukup tutup lututmu, tutup pusatmu, engkau sudah tutup aurat. Tapi sejak hari ini engkau sudah punya tanggung jawab. “Tidak masuk surga laki-laki yang tidak ada las jubul pada istrinya.” Engkau mulai memperhatikan jilbab yang panjang, hijabnya, pakaiannya, berdua-duaan laki-laki dengan perempuan yang tidak ada makhrom perjalanan panjang tidak ada makhrom. Engkau mulai perhatikan mulai ada tanggung jawab didalamnya. Ini semua akan dituntut dihadapan Allah Swt.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 11:39-12:08 dengan kode data 039NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan

semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan laki-laki cukup dengan memakai celana menutup pusat, menutup aurat, tetapi setelah menikah laki-laki harus memperhatikan pakaian istrinya karena itu adalah tanggung jawab suami dan suami tidak membiarkan laki-laki lain berduaan dengan yang bukan makhromnya, harapannya yaitu setelah menikah seorang suami harus memperhatikan istrinya dalam berpakaian dan tidak membiarkan istrinya keluar rumah tanpa menutup aurat.

Anak perempuan jangan kau hinakan, anak perempuan jangan kau rendahkan, anak perempuan kunci surgamu menuju surga Allah Swt. Tiga anak perempuan kau besarkan dengan makanan yang halal, kau masukkan ke pondok pesantren tahfiz Qur'an, kau jadikan dia calon ibu-ibu yang sholehah. Mereka akan menjadi wanita karir namun tidak meninggalkan amal. Maka engkau sudah memegang satu kunci surga ditanganmu.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 13:31-13:55 dengan kode data 039NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan jagalah anak dengan sebaik-baiknya apalagi anak perempuan, jangan memarahi mereka melampaui batas, harapannya yaitu dengan mendidik anak dengan baik-baik apalagi mendidik anak perempuan maka setelah mati nanti surgalah bagi mereka, karena anak perempuan merupakan kunci surga bagi orang tuanya.

Yang ketujuh, kami hari ini datang mengucapkan doa. Doanya sudah dibacakan pak KUA. “Allah memberikan berkah pada engkau saat senang, Allah memberikan berkah pada engkau saat susah.” Disatukannya kalian

berdua dalam kebaikan. Itu doa kami. Diberikannya berkah yang baik dan kebaikan-kebaikan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 14:12-14:36 dengan kode data 039NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan orang-orang yang datang ke pernikahan selalu berdoa untuk pasangan tersebut agar mendapat berkah saat senang maupun saat susah. Harapannya agar pasangan yang menikah tersebut bisa menghadapi masalahnya dan dengan disatukannya pasangan ini dalam kebaikan maka Allah memberikan berkah pada saat senang maupun saat susah.

Oleh sebab itu menikahlah. Nikahi perempuan yang pecinta kasih sayang. Pecinta kasih sayang, subur banyak anaknya. Aku bangga ketika di padang Mahsyar nanti aku adalah nabi dari umat yang terbaik dan terbanyak. Maka kalian menikah. Menikahi perempuan yang baik, yang menyebarkan kasih sayang, punya banyak anak. Dengan anak yang banyak itulah akan menjadi kebanggaan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 17:35-18:04 dengan kode data 039NPHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan menikahlah dengan perempuan yang pecinta kasih sayang, subur banyak anaknya. Harapannya agar laki-laki bisa

menikahi perempuan yang baik, yang menyebarkan kasih sayang dan punya banyak anak agar menjadi kebanggaan.

#### 4) *Kebencian*

Kebencian merupakan sentuhan-sentuhan emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan, permusuhan atau antipasti untuk seseorang, sebuah hal, barang, atau fenomena. Hal ini merupakan juga sebuah keinginan untuk menghindari, menghancurkan dan menghilangkannya. Tetapi di sini kebencian pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan sebuah contoh dalam kehidupan sehari-hari dimana contoh ini sifat yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh pendengar. Penutur menggunakan sentuhan kebencian Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya.

Ada orang ketika melihat saudaranya dapat nikmat dia susah hati. Itu sih hukum “sayyiaturun waqorobbiha”, tapi kalau ada saudaranya dapat musibah gembira luar biasa. Ini bukan orang beriman.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 06:52-07:02 dengan kode data 039NPKEb, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan manusia yang ketika melihat saudaranya dapat nikmat dia susah hati dan saudaranya dapat musibah gembira berarti dia bukanlah orang beriman. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *ada orang ketika melihat saudaranya dapat*

*nikmat dia susah hati. Itu sih hukum “sayyiatun waqorobbiha”, tapi kalau ada saudaranya dapat musibah gembira luar biasa. Ini bukan orang beriman.*

(5) *Kasih Sayang*

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Kasih sayang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang rasa perasaan kasih sayang agar pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh pembicara. Penutur menggunakan strategi sentuhan kasih sayang dalam dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan berikut analisisnya.

Maka kalian pada awalnya fisik tapi kemudian berubah fisik ciri-ciri manusia. “Siapa yang kami panjangkan umurnya kami kembalikan kejadiannya.” Dulu dia bisa tegak berdiri lama, dulu dia orangnya tegap. Tapi setelah hari berganti musim perubahan kembali. Mata pandangan sudah mulai lemah, pendengaran telinga sudah mulai memekak. Kaki sudah mulai tak tahan tegak lama, tenaga sudah mulai berkurang. Tapi cinta, kasih sayang tetap. Kenapa? Karena kalian diikat oleh mawaddah, warohmah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 09:09-09:47 dengan kode data 039NPKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa dengan bergantinya musim perubahan maka pandangan sudah mulai lemah, pendengaran telinga sudah mulai memekak, kaki sudah mulai tak tahan tegak lama, tenaga sudah mulai berkurang. Tapi cinta, kasih sayang tetap, karena manusia menikah diikat oleh mawaddah warohmah. Harapannya agar kita selalu



menjaga kasih sayang kepada pasangan sampai kita tua, karena manusia menikah diikat oleh mawaddah warohmah.

Sayangi mereka sebagaimana mereka menyayangi keluargamu. Jangan pernah ada sedih hati, sumpah serapah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 10:25-10:30 dengan kode data 039NPKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa kita harus menyayangi keluarga suami sebagaimana kita menyayangi keluarga kita sendiri. Harapannya, dengan menyayangi keluarga suami maka bertambahlah kasih sayang diantara kedua keluarga tersebut.

Ada lima hak istrimu yang merupakan kewajibanmu. Makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, perhatian. Berikan dia perhatian yang cukup, berikan dia pendidikan yang layak sesuai dengan agama islam, berikan dia pakaian sesuai dengan syariat islam, berikan dia makanan yang baik-baik. Makanlah, minumlah seratus ribu jangan berlebih-lebihan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 12:18-12:42 dengan kode data 039NPKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa seorang istri mempunyai hak terhadap suaminya yaitu makan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, perhatian dan seorang suami harus memenuhi kelima hak tersebut. Artinya, islam mengajarkan kepada kita bahwa rasa kasih sayang suami kepada istri sangat besar dengan memenuhi kelima hak istri tersebut.

## 2.2.6 Teknik Logos

### 2.2.6.1. Data Video 03 9 Nasihat Pernikahan

#### (1) *Entimem*

Menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) entimem merupakan sejenis silogisme yang tidak lengkap, tidak untuk menghasilkan pembuktian ilmiah, tetapi untuk menimbulkan keyakinan. Entimem semakin meyakinkan dengan contoh, jadi entimem digunakan sebagai pembentuk kerangka berpikir (logika). Penutur menggunakan strategi entimem dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya.

Lima puluh ribu tahun yang lalu sudah tertulis di dalam kahirul mahfuz bahwa hari ini di bulan suci ramadhan pada tanggal 20 ramadhan 1439 H, hari selasa, tepat pukul Sembilan kurang sepuluh ditetapkan bahwa dipertemukan dua orang mempelai yang bernama Andika dan Siti Nurhasanah. Jadi yang tercatat di dalam buku akad nikah tadi itu hanyalah catatan ulangan saja. Maka jadikanlah itu sebagai hadiah terindah Allah Swt.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 01:19-01:56 dengan kode data 039NPent, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa di dalam buku akad nikah tadi hanyalah catatan ulangan saja padahal lima puluh ribu tahun yang lalu sudah tertulis bahwa pasangan ini kan bertemu. Maka, jadikanlah ini sebagai hadiah terindah Allah. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Insha Allah siapa yang menghadiri setiap akad nikah pernikahan, sering menghadiri, mengaminkan doanya, maka kalian nanti juga akan dipertemukan dengan pasangan yang menyenangkan. Insha Allah. Amin.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 05:31-05:44 dengan kode data 039NPent, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa siapa yang menghadiri setiap akad nikah pernikahan, sering menghadiri, mengaminkan doanya, maka nanti juga akan dipertemukan dengan pasangan yang menyenangkan. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa *entimem* sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Tidak masuk surga orang yang memutus tali silaturahmi. Ini dipahami pernikahan adalah penyambung hubungan keluarga yang besar. Maka siapa yang ingin panjangkan ukuran rezekinya, diberikan berkah hidupnya, sambunglah dengan penyambung tali silaturahmi. Salah satu cara penyambung tali silaturahmi dengan menikah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 10:32-10:55 dengan kode data 039NPent, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa siapa yang ingin panjangkan ukuran rezekinya, diberikan berkah hidupnya, sambunglah dengan penyambung tali silaturahmi, salah satunya dengan menikah. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa *entimem* sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Yang kedelapan, “siapa yang sudah menikah maka dia sudah menyempurnakan setengah iman.” Kalian yang lajang yang belum menikah, walaupun tarawih kalian banyak, walaupun witr kalian banyak, walaupun sudah khatam qur’an, iman kalian masih setengah. Bagaimana menyempurnakannya? “Siapa yang menikah dia sudah menyempurnakan syarat iman”.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 15:24-15:52 dengan kode data 039NPent, Ustaz

Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa orang yang sudah menikah berarti dia sudah menyempurnakan setengah imannya. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa *entimem* sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

## 2) *Contoh*

Untuk memperkuat pembuktian sehingga memengaruhi khalayak pembicara dapat menggunakan contoh. Dengan pemberian contoh membuat khalayak lebih yakin dengan tuturan yang disampaikan pembicara sehingga pada akhirnya diharapkan khalayak dapat terpengaruh. Artinya, pemberian contoh dapat lebih mudah diterima khalayak karena sesuai dengan nalar berikut analisisnya.

Kalau kita lihat ada 70 tahun umur yang pasangan kakek nenek, tetapi sedang berjalan bersama. Saat itu tidak ada lagi mawaddah. Fisik sudah tidak ada, yang ada rohmah, kasih sayang pada hati mereka. Buat mereka bisa berjalan bersama sampai kematian tiba memisahkan mereka.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 08:51-09:07 dengan kode data 039NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa kalau kita melihat kakek-nenek yang berumur 70 tahun sedang berjalan bersama berarti yang ada pada hati mereka adalah rohmah tetapi tidak ada lagi mawaddah.. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Ibarat lokomotif kereta api dibelakangmu sudah ada satu gerbong. Tak lama setelah itu engkau akan punya anak satu, dua, tiga lagi. Maka ini menjadi tanggung jawab dihadapan Allah Swt, “jaga dirimu.”

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 11:25-11:38 dengan kode data 039NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa setelah menikah laki-laki mempunyai tanggung jawab yang besar diibaratkan lokomotif kereta api dibelakangnya sudah ada satu gerbong, tak lama setelah itu punya anak satu, dua, tiga, maka jagalah dirimu. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Yang terakhir yang kesembilan. Sembilan adalah pesan umum bahwa menikah mengikuti sunah nabi Muhammad Saw. Aku tidak akan menikah kata seorang sahabat, karena kalau menikah punya istri, istri akan menyibukkan pikiran, akan punya anak, aku lupa dengan Allah. Mendengar itu nabi marah. Aku orang yang paling takut kepada Allah, aku orang yang paling takwa kepada Allah. Aku makan, aku berpuasa tapi aku juga makan. Qiyamul lail akan jadi malam, tapi aku juga tidur dan aku menikahi perempuan. Siapa yang tidak mengikuti sunahku, dia bukan umatku. Siapa yang tidak mau menikah maka dia bukan umat Muhammad Saw.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 16:37-17:34 dengan kode data 039NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa nabi berkata siapa yang tidak mengikuti sunahku, dia bukan umatku. Siapa yang tidak mau menikah maka dia bukan umat Muhammad Saw. Maka menikahlah agar

diakui nabi bahwa kita adalah umatnya. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Di antara nabi. Nabi Adam, Idris, Nuh, Hud, Sholeh, Ilyas, Ilyasa, Zakaria, Musa, Yahya, Isa, Sulaiman, Daud, Zulkifli, Ayub. Nabi Muhammad Saw bangga, karena di antara umatnya itu adalah anak cucu dari Andika dan Nurhasanah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 bertema “9 Nasihat Pernikahan” pada menit ke 18:05-18:21 dengan kode data 039NPCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa umat yang paling banyak di antara umat adalah umat nabi Muhammad Saw salah satunya adalah anak dari pasangan yang sedang dihadiri hari ini. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

## 2.2.7 Teknik Patos

### 2.2.7.1 Data Video 04 Khutbah Nikah

#### (1) *Perasaan*

Depdiknas (2008:1145) menyebutkan perasaan adalah hasil (perbuatan) merasakan dengan pancaindera atau pertimbangan batin (hati). Penutur menggunakan strategi sentuhan perasaan dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk memengaruhi orang lain sebagai berikut.

Wahai pak dokter hatimu hari ini sudah tenang, karena melihat ibu dokter. Ibu dokter hatimu pula sudah lapang karena sudah bersua pujaan hati, buah hati belaian jiwa.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 05:32-05:42 dengan kode data 04KNPer, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *perasaan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami maksud isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abdul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa hati pak dokter dan ibu dokter sudah tenang karena sudah bersua pujaan hati, buah hati belaian jiwa. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *wahai pak dokter hatimu hari ini sudah tenang, karena melihat ibu dokter. Ibu dokter hatimu pula sudah lapang karena sudah bersua pujaan hati, buah hati belaian jiwa.*

## 2) Emosi

Depdiknas (2008:368) menyebutkan emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat, keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan), keberanian yang bersifat subjektif. Penutur menggunakan sentuhan emosi dakwah ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan berikut analisisnya.

Yang datang pagi ini semuanya merasa senang, kalau ada di antara tamu ini yang susah hatinya melihat dokter Ari Fajri menikah berarti kurang imannya kepada Allah Swt.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 02:03-02:15 dengan kode data 04KNEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa yang datang ke pernikahan semuanya merasa senang, tetapi apabila ada yang tidak

senang berarti imannya kurang. Hal ini dapat di buktikan pada kata-kata *yang datang pagi ini semuanya merasa senang, kalau ada di antara tetamu ini yang susah hatinya melihat dokter Ari Fajri menikah berarti kurang imannya kepada Allah Swt.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi marah.

Hari ini semuanya senang, bahagia karena apa? Karena bukti iman. Yang belum menikah juga ikut senang, dengan kesenangannya itu mudah-mudahan dilancarkan Allah pula pernikahan dia di masa akan datang.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 02:26-02:37 dengan kode data 04KNEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa orang yang datang kepernikahan semuanya senang dan yang belum menikah juga ikut senang karena bukti iman. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *yang belum menikah juga ikut senang, dengan kesenangannya itu mudah-mudahan dilancarkan Allah pula pernikahan dia di masa akan datang.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi gembira.

Yang kedua, walaupun pak dokter menyembatkan orang sakit tapi hatinya tetap juga risau, gundah gulana. Kemanalah agaknya bahtera perahu sampan akan ditambatkan, sementara itu ibu dokter walaupun sudah berhasil tetapi tetap juga risau. Nampaknya nakhoda belum juga tiba.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema Khutbah Nikah” pada menit ke 04:53-05:18 dengan kode data 04KNEm, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *emosi* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar bisa merasakan dan lebih memahami maksud dari isi pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa walaupun seorang



dokter mengobati orang sakit dan dia sudah berhasil tetapi dia juga akan risau, karena dia tidak tahu siapa yang akan menjadi pendamping hidupnya. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *walaupun pak dokter menyetatkan orang sakit tapi hatinya tetap juga risau, gundah gulana. Kemanalah agaknya bahtera perahu sampan akan ditambatkan, sementara itu ibu dokter walaupun sudah berhasil tetapi tetap juga risau. Nampaknya nakhoda belum juga tiba.* Bahwa kutipan di atas menunjukkan emosi takut.

### 3) Harapan

Depdiknas (2008:482) menyebutkan harapan adalah *n* 1 sesuatu yang dapat diharapkan; 2 keinginan supaya menjadi kenyataan; 3 orang yang diharapkan atau dipercaya. Penutur menggunakan strategi sentuhan harapan dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk mempengaruhi orang lain berikut analisisnya.

Kalaulah seorang suami menganggap istrinya itu ayat tidak akan ada KDRT kekerasan dalam rumah tangga. Kalaulah istri suaminya itu ayat tidak akan ada kata melecehkan, caci maki, sumpah serapah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 03:42-03:53 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan kalaulah seorang istri menganggap suaminya ayat, maka tidak akan ada istri yang durhaka kepada suaminya begitu juga sebaliknya.

Harapannya adalah agar kita bisa saling menghormati pasangan kita supaya rumah tangga bisa berjalan dengan baik.

Nikah ini bukan tujuan, nikah ini hanya sarana jalan, karena tidak mungkin dapat anak sholeh tanpa pernikahan. Kalau mendapatkan yang sholeh itu hukumnya wajib, maka jalan menyampaikan kepadanya juga ikut wajib.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 10:17-10:31 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan nikah itu bukanlah tujuan tetapi nikah adalah sarana jalan karena tidak mungkin kita mendapatkan anak yang sholeh tanpa pernikahan. Harapannya untuk mendapatkan keturunan yang sholeh dan sholehah maka kita harus menikah mengikuti ajaran islam.

Maka kalian akan menikah, lalu melahirkan anak-anak yang sholeh. Anak dari dokter Ari Fajri akan menonton rekaman tausia. Ini kamera ni hidup nikan. Nanti anak beliau akan menonton video.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 10:46-12:07 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan dengan menikah maka nantinya akan melahirkan anak-anak yang sholeh. Harapannya dengan pernikahan ini berharap agar pasangan ini mendapatkan keturunan yang sholeh dan sholehah.

Oleh sebab itu siapa yang imannya setengah, sempurnakanlah dengan menikah. Setengah takut kepada Allah Swt.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 13:29-10:38 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan siapa yang imannya setengah maka sempurnakanlah dengan menikah. Jadi setengahnya lagi takut kepada Allah. Harapannya agar orang yang belum menikah bisa segera menikah untuk menyempurnakan imannya.

Maka yang belum menikah berazamalah, berniat ada dalam hati, saya insha Allah pak ustaz akan nikah bulan Mei. Mesti ditetapkan tahunnya tahun berapa.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 14:09-14:19 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan yang belum menikah maka berazamalah, berniat dalam hati bahwa anda ingin menikah di tahun yang yang diinginkan. Harapannya agar bisa menikah secepat mungkin dan harus ditetapkan tahunnya supaya merasa tenang.

Wahai suami, hai laki-laki jaga dirimu, jaga istrimu, jaga anakmu dari api neraka. Selama ini asal kau pakai celana tertutup lutut, tertutup pusat cukup pak dokter. Tutup pusat, tutup lutut cukup, selesai. Tapi setelah ini

kau mulai ada tanggung jawab. Istri, jilbab dari mulai rambut sampai ujung kaki akan dituntut dihadapan Allah Swt.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 15:53-16:17 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan *selama ini cukup dengan memakai celana menutup pusat, menutup lutut. Tapi sejak akad tadi mulai memperhatikan jilbabnya, hijabnya*. Laki-laki cukup dengan memakai celana menutup pusat, menutup aurat, tetapi setelah menikah laki-laki harus memperhatikan pakaian istrinya, harapannya yaitu setelah menikah seorang suami harus memperhatikan istrinya dalam berpakaian dan tidak membiarkan istrinya keluar rumah tanpa menggunakan jilbab.

Surga suamiku di bawah telapak kaki ibunya. Oleh sebab itu maka jaga kebaikan-kebaikan diri. Maka Allah akan turunkan rahmat, barokah kepada kalian semuanya. Insha Allah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 20:21-20:31 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa surga suami ada di bawah telapak kaki ibunya, jadi jagalah kebaikan-kebaikan diri agar Allah menurunkan rahmat kepada kita

semua. Harapannya kita harus menghormati ibu dari suami kita sebagaimana kita menghormati orang tua sendiri, karena surga suami di bawah kaki ibunya.

Tadi sudah dibacakan oleh pak KUA, apa doanya “ya Allah langgengkan mereka berdua sebagaimana Adam dan Hawa terpisah 300 tahun lamanya. Tapi tetap juga berjumpa di padang Arafah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 20:36-20:47 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa setiap adanya pernikahan pak KUA dan orang-orang yang menghadiri pernikahan selalu berdoa agar pasangan tersebut langgeng sebagaimana Adama dan Hawa. Harapannya agar pasangan yang menikah bisa langgeng sampai maut memisahkan tetapi tetap berjumpa di padang Mahsyar nanti.

Doa kami semua hari ini, maka malaikat ikut mengaminkan. Kita doakan mereka berdua mendapatkan kebaikan-kebaikan. Apa kata malaikat? Amin. Kabulkan doa orang ini, kau dapat yang sama seperti yang kau doakan. Maka jangan lupa mendoakan.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 21:00-21:15 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan orang yang menghadiri pernikahan berdoa semoga pasangan tersebut mendapatkan kebaikan-kebaikan. Harapannya agar pasangan

tersebut selalu hidup bahagia walaupun dalam keadaan sulit dan orang yang mendoakannya juga dapat seperti yang dia doakan yaitu mendapatkan kebaikan-kebaikan.

Maka orang yang baik selalu mendoakan. Saya mendoakan kalian. Apa yang saya minta balasannya? Tak minta banyak, doakan juga matikan ustaz Abdul Somad dalam khusnul khotimah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 22:29-22:40 dengan kode data 04KNHar, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *harapan* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat lebih memahami isi dakwah dan diharapkan semoga pendengar mengamalkan isi dakwah yang disampaikan Ustaz Abul Somad. Ustaz Abdul Somad menjelaskan orang yang baik adalah orang yang selalu mendoakan. Harapannya agar kita selalu mendoakan orang lain supaya kita juga mendapatkan kebaikan-kebaikan.

#### 4) *Kebencian*

Kebencian merupakan sentuhan-sentuhan emosi yang sangat kuat dan melambangkan ketidaksukaan, permusuhan atau antipasti untuk seseorang, sebuah hal, barang, atau fenomena. Hal ini merupakan juga sebuah keinginan untuk menghindari, menghancurkan dan menghilangkannya. Tetapi di sini kebencian pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan sebuah contoh dalam kehidupan sehari-hari dimana contoh ini sifat yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh pendengar. Penutur menggunakan sentuhan kebencian Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya.

Tak masuk surga dayus. Siapa itu dayus? Yang membiarkan istrinya keluar rumah tak berjilbab, yang membiarkan anak gadisnya keluar rumah tak pakai baju panjang.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 16:27-16:38 dengan kode data 04KNKeb, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi *kebencian* dalam menyampaikan dakwah, sehingga pendengar dapat merasakan dan memahami isi dari pembicaraan yang disampaikan dan tidak boleh atau diikuti oleh pendengar. Ustaz Abdul Somad menjelaskan seorang suami membiarkan istrinya membuka aurat dan membiarkan anak gadisnya keluar rumah tak pakai baju panjang maka dia tidak akan masuk surga dayus walaupun dia rajin beribadah karena tanggung jawab suami itu sangat besar apalagi tanggung jawab mengenai pakaian istri dan anak-anaknya. Hal ini dapat dibuktikan pada kata-kata *tak masuk surga dayus. Siapa itu dayus? Yang membiarkan istrinya keluar rumah tak berjilbab, yang membiarkan anak gadisnya keluar rumah tak pakai baju panjang.*

(5) *Kasih Sayang*

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Kasih sayang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang rasa perasaan kasih sayang agar pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh pembicara. Penutur menggunakan strategi sentuhan kasih sayang dalam dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan berikut analisisnya.

Maka keluarga besar ini yang selama ini mengenal karena dokter, mengenal karena sama-sama satu kota Pekanbaru, mengenal karena satu

kampung halaman. Tapi hari ini sudah berubah, kalian adalah dua keluarga besar yang menyambung tali silaturahmi.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 09:52-10:05 dengan kode data 04KNKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa dengan adanya pernikahan ini maka sudah menyatukan dua keluarga besar yang menyambung tali silaturahmi. Dengan bersatunya dua keluarga besar ini maka kasih sayang akan bertambah banyak di dua keluarga tersebut.

Ternyata setelah anak kami menikah, dulu anak kami tiga sekarang menjadi empat pula. Menantu kami bisa pula sayang kepada kami dari pada anak-anak kami.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 19:31-19:40 dengan kode data 04KNKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa dengan menikah maka akan bertambahlah anggota keluarga tersebut dan bertambah pula kasih sayangnya.

Bapak, ibuk yang dimuliakan Allah Swt, maka anggaplah mereka sebagai orang tuamu, kalau orang tuamu sayang kepadamu karena dia mengandung, melahirkan, menyusukan, maka mertuamu itu juga lebih sayang kepadamu, karena engkau tidak nampak dari kecil tapi setelah besar 25 tahun, 26 tahun setelah jadi dokter tetap diserahkannya. Apa yang membuat mereka menyerahkan? Karena Allah Swt.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 19:43-20:07 dengan kode data 04KNKS, Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan *kasih sayang*, sehingga pendengar bisa



mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad bahwa anggaplah mertua itu sebagai orang tuamu, walaupun dia tidak mengandung, melahirkan, menyusukanmu tetapi dia rela menyerahkan anaknya kepada pasangan anaknya. Itu semua karena Allah. Jadi kasih sayang orang tua kita dan mertua sangat besar kepada anak dan menantunya.

## 2.2.8 Teknik Logos

### 2.2.8.1. Data Video 04 Khutbah Nikah

#### (1) *Entimem*

Menurut Aristoteles dalam Rakhmat (2002:7) entimem merupakan sejenis silogisme yang tidak lengkap, tidak untuk menghasilkan pembuktian ilmiah, tetapi untuk menimbulkan keyakinan. Entimem semakin meyakinkan dengan contoh, jadi entimem digunakan sebagai pembentuk kerangka berpikir (logika). Penutur menggunakan strategi entimem dakwah Ustaz Abdul Somad dalam nasihat pernikahan untuk meyakinkan orang lain berikut analisisnya.

Maka hubungan silaturahmi ini harus dijaga, diperkuat, jangan di nodai. Tak masuk surga orang yang memutuskan tali silaturahmi.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 10:21-10:31 dengan kode data 04KNEnt, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa hubungan silaturahmi itu harus dijaga, diperkuat, jangan dinodai, karena tidak akan masuk surga orang yang memutuskan tali silaturahmi. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Siapa saja yang hadir pagi ini walaupun orangnya bertaqwa, walaupun sorbannya besar, walaupun ustaz, Kyai, Bu yah belum menikah, imannya masih setengah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 13:18-13:28 dengan kode data 04KNEnt, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa walaupun orangnya bertaqwa, sorbannya besar, seorang ustazm Kyai apabila belum menikah maka imannya masih setengah. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Pak dokter Ari Fajri dari wajahnya kita tahu wajah orang-orang sholeh, takut kepada Allah, karena beliau tak macam-macam sehingga kuliah berhasil bisa jadi dokter. Begitu juga dengan ibuk dokter orang yang baik, menjaga marwah kehormatan diri. Andai macam-macam dulu mungkin kuliah tidak berhasil, tidak duduk di pelaminan hari ini.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 13:39-13:58 dengan kode data 04KNEnt, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa pak dokter Ari Fajri adalah orang yang sholeh sehingga kuliahnya berhasil dan juga ibuk dokter orang yang baik, menjaga marwah kehormatan dirannya, kalau dia macam-macam mungkin kuliahnya tidak berhasil. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

Menikah bukan sekedar akad menunjukkan surat nikah, bukan. tapi dibelakangmu sudah ada tanggung jawab besar. Sebagai dokter ada tanggung jawab khawatir nanti ketika dituntut nanti mal praktek. Jangan sampai salah dosis.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 17:01-17:12 dengan kode data 04KNEnt, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *entimem* secara logika yang dapat diterima oleh pendengar bahwa menikah bukanlah sekedar menunjukkan surat nikah, tapi di belakangnya ada tanggung jawab besar. Jadi, logika yang dijelaskan secara sederhana berupa entimem sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

(2) *Contoh*

Untuk memperkuat pembuktian sehingga memengaruhi khalayak pembicara dapat menggunakan contoh. Dengan pemberian contoh membuat khalayak lebih yakin dengan tuturan yang disampaikan pembicara sehingga pada akhirnya diharapkan khalyak dapat terpengaruh. Artinya, pemberian contoh dapat lebih mudah diterima khalayak karena sesuai dengan nalar berikut analisisnya.

Kalau hari ini kita lihat ada tetamu yang pasangan umur 60, 70 mungkin mawaddah tak ada lagi pada diri mereka. Mengapa mereka masih boleh datang berpegangan erat tangan, akrab, dekat, karena masih ada rohmah. Mawaddah warohmah.

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 bertema “Khutbah Nikah” pada menit ke 07:30-07:46 dengan kode data 04KNCon, Ustaz Abdul Somad memberikan strategi *contoh* secara logika yang dapat mudah diterima oleh pendengar sesuai nalar dan pendengar dapat terpengaruh dengan pembicaraan yang disampaikan. Ustaz Abdul Somad menjelaskan bahwa kalau kita melihat pasangan yang berumur 60,70 tahun sedang berjalan bersama berarti yang ada pada hati mereka adalah rohmah tetapi tidak ada lagi mawaddah.. Jadi, logika

yang dijelaskan secara sederhana berupa contoh sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar.

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data, pada bagian ini penulis menginterpretasikan data penelitian berupa teknik retorika yang digunakan Ustaz Abdul somad yang tayang pada bulan Agustus 2016, Maret 2018, Juni 2018, Juni 2018 (1) patos pada sentuhan perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang, (2) logos pada entimem dan contoh. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi data, teknik retorika yang digunakan Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan sebanyak 91 data, yaitu pada aspek patos terdiri dari (1) *perasan* sebanyak 11 data, (2) *emosi* sebanyak 9 data, (3) *harapan* sebanyak 25 data, (4) *kebencian* sebanyak 10 data, (5) *kasih sayang* sebanyak 12 data, dan pada aspek logos terdiri dari (1) *entimem* sebanyak 13 data, (2) *contoh* sebanyak 11 data.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa teknik retorika bentuk patos berupa sentuhan harapan yang digunakan oleh Ustaz Abdul Somad lebih dominan dengan jumlah 25 data. Berdasarkan jumlah data teknik retorika bentuk patos berupa sentuhan harapan yang ditemukan tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat pernikahan di *youtube* menggunakan strategi sentuhan harapan untuk memengaruhi pendengar agar bersemangat menjalankan aktivitas terutama dalam menggapai tujuan hidup.

Teknik retorika bentuk logos yang digunakan Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube entimem* menempati urutan yang kedua yaitu

sebanyak 13 data. Data entimem ini dapat diinterpretasikan bahwa Ustaz Abdul Somad menggunakan logika-logika untuk memengaruhi orang lain dengan nalarnya serta memberikan pembuktian yang menimbulkan keyakinan pendengar karena pesan yang disampaikan di dukung uraian yang masuk akal dan argumentasi yang kuat.

Teknik retorika bentuk patos berupa sentuhan *kasih sayang* yang digunakan Ustaz Abdul somad dalam Nasihat Pernikahan menempati urutan ketiga dengan jumlah 12 data. Data patos ini dapat diinterpretasikan bahwa pembicara dalam menyampaikan sesuatu menggunakan sentuhan kasih sayang yang tulus pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikan oleh pembicara.

Teknik retorika bentuk logos yang digunakan Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube contoh* menempati urutan yang sama dengan bentuk patos data sentuhan *perasaan* yaitu sebanyak 11 data. Data *contoh* ini dapat diinterpretasikan bahwa Ustaz Abdul Somad menggunakan contoh memperkuat atau memberi pembuktian atas uraian yang disampaikannya sehingga lebih mudah memengaruhi pendengar. Data patos pada sentuhan *perasaan* ini dapat diinterpretasikan bahwa Ustaz Abdul Somad menggunakan strategi sentuhan perasaan yang tulus untuk menyentuh hati pendengar serta menaruh kepercayaan sepenuh hati bahwa semua yang disampaikannya dapat dipahami oleh pendengar.

Teknik retorika bentuk patos berupa *kebencian* yang digunakan Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* menempati urutan kelima

dengan jumlah 10 data. Data patos ini dapat diinterpretasikan bahwa pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dimana contoh ini sifat yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh penonton.

Terakhir teknik retorika bentuk patos berupa *emosi* yang digunakan Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* menempati urutan keenam dengan jumlah 9 data. Data patos ini dapat diinterpretasikan bahwa Ustaz Abdul Somad mampu mengendalikan suasana emosi yang diinginkan, bukan apa yang diinginkan pendengar, akan tetapi lebih kepada apa yang diinginkan pembicara itu sendiri.

Etos dapat diartikan sebagai kredibilitas yang dimiliki seseorang pembicara atau penulis, yang dapat memberi dukungan terhadap argumennya. Kredibilitas itu ditentukan oleh masyarakat berdasarkan pengalaman mereka tentang seseorang. Ketika pembicara berkomunikasi yang berpengaruh terhadap penonton bukan saja apa yang dikatakan, tetapi penampilannya, gerakan tangan juga berpengaruh terhadap penonton dan sekaligus semuanya mendapat penilaian penonton pada saat itu. Penampilan adalah salah satu faktor penyumbang yang paling penting dalam berpidato.

### BAB III SIMPULAN

Pada BAB III ini memuat simpulan berdasarkan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian tentang teknik retorika yang digunakan Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* pada bulan Agustus 2016, Maret 2018, Juni 2018, Juni 2018 sebagai berikut.

#### 3.1 Patos

Dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad pada teknik patos menggunakan strategi sentuhan perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang. Ustaz Abdul Somad menggunakan teknik patos sebagai berikut.

##### 3.1.1 Perasaan

Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* menggunakan perasaan yang tulus untuk menyentuh hati pendengar serta menaruh kepercayaan sepenuh hati bahwa semua yang disampaikannya dapat dipahami oleh pendengar. Teknik retorika bentuk patos berupa sentuhan perasaan yang digunakan oleh Ustaz Abdul Somad menempati urutan keempat dengan jumlah 11 data.

##### 3.1.2 Emosi

Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* menggunakan strategi emosi untuk membangkitkan semangat pendengarnya karena kalau tidak adanya strategi emosi dalam sebuah pidatonya akan merasa monoton. Teknik retorika bentuk patos berupa strategi *emosi* yang digunakan oleh Ustaz Abdul Somad menempati urutan keenam dengan jumlah 9 data.

### 3.1.3 Harapan

Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* menggunakan strategi sentuhan harapan untuk memengaruhi pendengar agar bersemangat menjalankan aktivitas terutama dalam menggapai tujuan hidup. Teknik retorika bentuk patos berupa *harapan* yang digunakan Ustaz Abdul Somad Nasihat Pernikahan di *youtube* lebih dominan dengan jumlah 25 data.

### 3.1.4 Kebencian

Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* menggunakan strategi kebencian bahwa pembicara dalam menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci, tetapi memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dimana contoh ini sifat yang tidak baik dan tidak boleh ditiru oleh penonton. Teknik retorika bentuk patos berupa strategi *kebencian* yang digunakan Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* menempati urutan kelima dengan jumlah 10 data.

### 3.1.5 Kasih Sayang

Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* dalam menyampaikan sesuatu menggunakan sentuhan *kasih sayang* yang tulus agar pendengar mengerti dan dapat merasakan apa yang disampaikannya. Teknik retorika bentuk patos berupa sentuhan *kasih sayang* yang digunakan Ustaz Abdul Somad dalam tema Nasihat Pernikahan di *youtube* menempati urutan ketiga dengan jumlah 12 data.



### 3.2 Logos

Dakwah yang disampaikan oleh Ustaz Abdul Somad pada teknik logos menggunakan strategi entimem dan contoh. Ustaz Abdul Somad menggunakan logos sebagai berikut.

#### 3.2.1 Entimem

Ustaz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di *youtube* menggunakan logika-logika untuk memengaruhi orang lain dengan nalarnya serta memberikan pembuktian yang menimbulkan keyakinan pendengar karena pesan yang disampaikan didukung uraian yang masuk akal dan argumentasi yang kuat. *Entimem* yang digunakan Ustaz Abdul Somad menempati urutan kedua berjumlah 13 data.

#### 3.2.2 Contoh

Ustaz Abdul Somad menggunakan contoh untuk memperkuat atau memberi pembuktian atas uraian yang disampaikannya sehingga lebih mudah memengaruhi pendengar. Teknik retorika bentuk logos berupa contoh yang digunakan Ustaz Abdul Somad menempati urutan keempat berjumlah 11 data.

### 3.3 Etos

Dakwah Ustaz Abdul Somad pada aspek etos yang lebih menonjolkan penampilan dan gaya di depan panggung yang terkesan rapi. Ustaz Abdul Somad juga merasa nyaman dengan gaya yang dipakainya sehingga jamaah melihatnya pun merasa nyaman. Selain itu Ustaz Abdul Somad juga menggunakan aksesoris yang tidak berlebihan seperti cincin. Ustaz Abdul Somad pandai memainkan tangannya dalam berdakwah sesuai dengan isi dakwah yang dibawakannya.

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Pada BAB IV ini memuat tentang hambatan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis hambatan mengenai penelitian ini sebagai berikut:

4.1.1 Hambatan dalam mencari teori-teori yang dijadikan acuan untuk menganalisis penelitian ini. Terutama teori yang berkaitan dengan teknik retorika yang membahas tentang teknik patos, teknik logos, dan teknik etos. Hal ini disebabkan masih kurangnya buku-buku tersebut di perpustakaan Universitas maupun di perpustakaan wilayah milik pemerintah Daerah.

4.1.2 Sulitnya memindahkan dakwah dari lisan ke bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan sulitnya mencari teks dakwah ustaz Abdul Somad tentang Nasihat Pernikahan dalam bentuk buku, sehingga penulis akhirnya mengunduh melalui *youtube*.

### 4.2 Saran

Saran yang penulis dapat berikan adalah:

4.2.1 Perpustakaan sebagai sumber ilmu, baik perpustakaan di Universitas maupun Perpustakaan Wilayah milik Pemerintah Daerah sebaiknya mampu menyediakan sebagai referensi, terutama teori yang berkaitan dengan teknik retorika yang membahas teknik patos, teknik logos, dan teknik etos, sehingga dengan demikian akan memudahkan dalam mencari referensi untuk melakukan penelitian lanjutan.

4.2.2 Untuk penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan teks dakwah dalam bentuk buku agar mudah memindahkan teksnya ke dalam data penelitiannya dan tidak diunduh dari *youtube*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. 2013. *Pengantar Retorika*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, Sri. 2016. *Teknik Retorika dalam Acara Mario Teguh Super Show di Stasiun Televisi MNCTV*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dardjowidjojo, Soejono. 2005. *Psikolinguistik*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Mahsun, 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marpaung, Sri. 2013. Unsur Retorika dalam novel 'Maestro' Karya Alex Suhendra (Tinjauan Stilistika). *Jurnal Bahasa* Volume 2 Nomor 1. Universitas Negeri Medan. Diunduh pada tanggal 5 Oktober 2018.
- Nursamsilis. 2015. *Teknik Retorika Pidato Sukarno di Youtube*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Rahmanita, Dessi. 2017. *Pathos dalam Ceramah Syekh Ali Jaber di Youtube*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum EBI(Ejaan Bahasa Indonesia)*. Solo: Genta Smarat Publisher.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2002. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, Puspita. 2015. Teknik Retorika yang digunakan Ustaz Ahmad Al Habsyi dalam acara *Assalamualaikum Ustaz* di RCTI. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2009. *Retorika: Teknik dan Taktik Berpidato*. Bandung: Nuansa.
- Sukarno. 2013. “Retorika Persuasi Sebagai Upaya Mempengaruhi Jamaah pada Teks Khutbah Jumat”. *Jurnal Humaniora* Volume 25, No 2, (<https://jurnal+sukarno+reorika+persuasi+sebagai+upaya+mempengaruhi+jamaah+pada+teks+khotbah+jumat>+ diunduh 3 Desember 2018).
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah menulis Skripsi*. Pekanbaru: Buku Forum Kerakyatan.
- Sutrisno, Isbandi, Ida Wiendijarti. 2014. “Kajian Retorika untuk Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato”. *Jurnal ilmu komunikasi*, vol 12 no 1, (URL <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/359> diunduh 2 Desember 2018).
- Tarigan, Henry Guntur, 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tarina, Arthia. 2017. Phatos dalam Ceramah Felix Siauw di *Youtube*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Tinambunan, Jamilin 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.